

**PENGARUH OLAHRAGA MEMANAH TERHADAP
KONSENTRASI SISWA SD TQ SALSABILA REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu (S.1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH

SERLY HARYANI

NIM. 15591044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2019

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Ketua IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Serly Haryani mahasiswa IAIN yang berjudul: PENGARUH OLAHRAGA MEMANAH TERHADAP KONSENTRASI SISWA SD TQ SALSABILA REJANG LEBONG sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

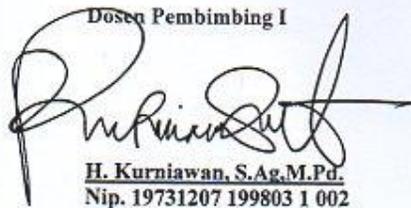
Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 01 Agustus 2019

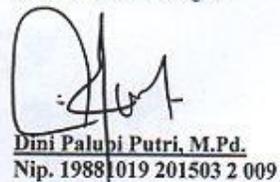
Mengetahui

Dosen Pembimbing I



H. Kurniawan, S.Ag.M.Pd.
Nip. 19731207 199803 1 002

Dosen Pembimbing II



Dini Palupi Putri, M.Pd.
Nip. 19881019 201503 2 009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Serly Haryani

Nomor Induk Mahasiswa : 15591044

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 01 Agustus 2019

Penulis,



Serly Haryani
15591044

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak kenikmatan terutama nikmat sehat serta kesempatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Olahraga Memanah Terhadap Konsentrasi Siswa SDTQ Salsabila Rejang Lebong”.

Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita baginda Rasulullah Saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan didunia serta diakhirat.

Adapun tujuan dari skripsi ini adalah salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan serta mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, program studi PGMI di IAIN Curup.

Selanjutnya pada penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya penulis mendapat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag.M.Pd, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr.H.Beni Azwar, M.Pd, Kons, selaku Wakil Rektor I
3. Bapak Dr.H.Ifaldi Nurmal, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah.
4. Ibu Dra.Susilawati, M.Pd, selaku Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Bapak Hendra Harmi, M.Pd selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama kuliah di IAIN Curup.
6. Bapak H. Kurniawan, S.Ag.M.Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Dini Palupi Putri, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini

7. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.
8. Karyawan perpustakaan IAIN Curup yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi.
9. Bapak Rakhmad Fazri,S.Ag selaku Kepala Sekolah SDTQ Salsabila Rejang Lebong dan Bapak Agus Nuryanto,S.Pd selaku guru eskul olahraga memanah serta dewan guru dan staf TU yang telah memberikan bantuan selama penelitian.

Semoga dalam amal baik dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal sholeh dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah Swt serta menjasi pelajaran yang bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.

Akhirnya kepada Allah Swt, penulis memohon semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya, Aaaamiiiiin.

Curup, 05 September 2019

Penulis,

Serly Haryani
Nim.15591044

MOTTO

“Jika kau tak suka sesuatu, ubahlah! Jika tak bisa, maka ubahlah cara pandangmu tentangnya.”

“100% Kesuksesan adalah 1% Usaha Sendiri dan 99% Do'a Ibu”

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(Q.S Al-Insyirah 6-7)

PERSEMBAHAN

Yang paling utama dari segalanya sujud syukur kepada Allah Swt, karena atas karunia dan kemudahan yang telah diberikan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan

Karya kecil ini kupersembahkan kepada

Kedua Orang tuaku Ayahanda Yuswardi (Alm) dan Ibunda Surtini yang tercinta, terkasih dan tersayang yang telah membesarkan, mendidik, menyayangi dan memberikan semangat dan motivasi yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Abangku (Robert Gunawan, Bobby Yuswandi, Erick Shandi) Ayukku (Efni Apri Jumiasih) yang telah banyak membantu baik secara materi maupun moril, kalian adalah inspirasi dan motivasiku.

Ayuk Iparku (Kak Mira, Ayuk Butet, dan Ayuk Lia) dan keponakanku (Keyla, Gibran, Lutfi, raziq, zizi, dan farel) kalian adalah penyemangatku.

Sahabat-sahabatku (Meza, Mezi, Oktaria, Putri, Juli, Yolanda, Ammy, Cindy, Lilis, Pipit) dan semua sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya, terimakasih sudah memberikanku semangat selama ini, keberuntunganku adalah mengenal kalian selama ini.

Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat yang tiada henti.

Almamater tercinta

Serta

Para guru dan karyawan SDTQ Salsabila Rejang Lebong yang telah berjasa membantu dalam penelitian ini

ABSTRAK

PENGARUH OLAHRAGA MEMANAH TERHADAP KONSENTRASI SISWA SDTQ SALSABILA REJANG LEBONG

Serly Haryani
15591044

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya permasalahan siswa pada hal konsentrasi/fokus menghafal Al-Qur'an. Hal tersebut kemudian melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian tentang pengaruh olahraga memanah terhadap konsentrasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan olahraga memanah, konsentrasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, dan pengaruh olahraga memanah terhadap konsentrasi siswa di SD TQ Salsabila Rejang Lebong.

Metodologi yang dipakai adalah dengan menggunakan metode Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang terdiri dari dua variabel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 144 siswa dari kelas I-V, sedangkan sampelnya adalah siswa yang mengikuti eskul olahraga memanah di SDTQ Salsabila Rejang Lebong berjumlah 25 orang. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara 1). Observasi, 2). Angket. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment*.

Dari hasil perhitungan korelasi antara pengaruh olahraga memanah dengan konsentrasi siswa menghasilkan angka sebesar 0,52. Dengan Df sebesar 23 maka signifikan dari r *Product Moment* 0,396 pada taraf signifikan 5% dan 0,505 pada taraf signifikan 1%, ternyata r_{xy} sebesar 0,52 lebih besar dari 0,396 dan 0,505 maka didapat r hitung lebih besar dari r tabel maka disimpulkan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_o) ditolak, dengan mendapatkan hasil r_{xy} (yaitu 0,52) yang terletak pada interval 0,40-0,70, maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sedang atau cukup antara olahraga memanah terhadap konsentrasi siswa SDTQ Salsabila Rejang Lebong.

Kata Kunci : Olahraga Memanah, Konsentrasi Siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan penelitian	4
F. Manfaat Penelitian.....	4

BAB II LANDASAN TEORI

A. Olahraga Memanah	6
1. Olahraga	6
2. Memanah.....	7
3. Hikmah Olahraga Memanah	7
4. Teknik-Teknik Dasar Olahraga Memanah.....	11
B. Konsentrasi.....	15
C. Menghafal Al-Qur'an.....	19
D. Kerangka Berfikir.....	21
E. Penelitian Relevan	23
F. Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel	27
C. Definisi Operasional.....	29
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran SDTQ Salsabila Rejang Lebong	38
1. Sekolah	38
2. Visi, Misi Sekolah dan Tujuan Sekolah	39
3. Tenaga Pengajar	40
4. Keadaan Sarana Prasarana.....	42
B. Hasil Penelitian.....	43
a. Gambaran Kegiatan Olahraga Memanah Siswa SDTQ Salsabila Rejang Lebong	43
b. Gambaran Konsentrasi Siswa SDTQ Salsabila Rejang Lebong	53
c. Pengaruh Olahraga Memanah terhadap Konsentrasi Siswa.....	57
C. Pembahasan	61

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Populasi Penelitian.....	28
Tabel 3.2: Kriteria Penelitian Observasi Kegiatan Olahraga Memanah.....	34
Tabel 3.3: Hubungan Variabel X terhadap Y.....	37
Tabel 4.1: Data Statistik Guru dan Kepegawaian SDTQ Salsabila Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2018/2019	40
Tabel 4.2: Data Sarana dan Prasarana SDTQ Salsabila Rejang Lebong	42
Tabel 4.3 : Daftar Nama-nama siswa yang mengikuti kegiatan Olahraga Memanah SDTQ Salsabila Rejang Lebong	43
Tabel 4.4 : Hasil Observasi Siswa SDTQ Salsabila Rejang Lebong	44
Tabel 4.5 : Hasil Uji Validitas Variabel X.....	46
Tabel 4.6 : Hasil Uji Validitas Variabel Y	46
Tabel 4.7 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	48
Tabel 4.8 : Distribusi Frekuensi Perhitungan Hasil Standar Deviasi Skor Olahraga Memanah (Variabel X)	49
Tabel 4.9 : Klasifikasi Olahraga Memanah (Variabel X)	52
Tabel 4.10: Kelompok Skor Variabel Olahraga Memanah.....	53
Tabel 4.11: Distribusi Frekuensi Skor Konsentrasi Siswa (Variabel Y)	53
Tabel 4.12: Klasifikasi Konsentrasi Siswa (Variabel Y)	56
Tabel 4.13: Kelompok Skor Variabel Konsentrasi Siswa.....	57
Tabel 4.14: Perhitungan Korelasi Variabel X dan Variabel Y.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan seseorang akan memperoleh ilmu. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan yang mutlak yang harus diterima manusia sepanjang hayat. Tanpa pendidikan seseorang tidak dapat mencapai tujuan dalam hidupnya. Dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran memiliki peranan yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, dan konsep diri.¹

Sekolah Dasar Tahfidz Qur'an, beralamat di Jl. Raya Curup-Lubuk Linggau Kelurahan Talang Ulu, Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong. Sekolah berbasis tahfidz qur'an ini memiliki beberapa ekstrakurikuler seperti karate, pramuka, *arabic club*, *english club* dan satu-satunya sekolah dasar yang sudah menerapkan ekstrakurikuler olahraga memanah. Memanah adalah suatu kegiatan menggunakan busur untuk menembakkan anak panah. Panahan adalah suatu kegiatan menggunakan busur panah untuk menembakkan anak panah. Melatih fisik dengan berenang dan memanah dianjurkan oleh Rasulullah saw kepada para orang tua untuk mendidik anak-anak mereka.

Hal ini dipertegas oleh Umar bin Khatab yang berkata, "*Ajarilah anak-anak kalian berenang, memanah, dan perintahkanlah mereka untuk melompat keatas*

¹ Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h.41

kuda.”Rasulullah saw bersabda: “*Barangsiapa yang mengetahui memanah kemudian meninggalkannya, maka ia bukan golongan kami, atau beliau bersabda, ‘Maka ia telah berbuat maksiat.’*”²

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran pada suatu hal dengan cara menyampingkan hal-hal lain yang tidak berhubungan. Secara garis besar, sebagian besar orang memahami pengertian konsentrasi sebagai suatu proses pemusatan pikiran kepada suatu objek tertentu. Dengan adanya pengertian tersebut, timbullah suatu pengertian lain bahwa di dalam melakukan konsentrasi, orang harus berusaha keras agar segenap perhatian panca indera dan pikirannya hanya boleh focus pada satu objek saja. Panca indera, khususnya mata dan telinga tidak boleh terfokus kepada hal-hal lain, pikiran tidak boleh memikirkan dan teringat masalah-masalah lain.³ Untuk fokus saat memanah, seseorang membutuhkan konsentrasi. Semakin terlatih konsentrasinya dan semakin terampil secara fisik, maka kemungkinan dia untuk mengenai sasaran secara tepat akan semakin besar, inilah hubungan antara olahraga memanah terhadap konsentrasi.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD TQ Salsabila, peneliti mewawancarai ustadz Agus Nuryanto selaku guru ekstrakurikuler olahraga memanah tentang permasalahan yang sering terjadi pada siswa. Menurut keterangan ustadz Agus, siswa memiliki masalah pada konsentrasi/fokus, seperti siswa ketika diberi tugas menghafal Al-Qur’an pada saat yang bersamaan ia mendengar suara

² *Hadist Shahih Bukhari, Muslim.* Imam As-Suyuthi, *Berenang Memanah & Berkuda*.h.83

³ Thursan Hakim, *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*, (Jakarta : Puspa Swara, 2003),hal 1.

ramai dan itu lebih menarik perhatiannya sehingga tugas hafalannyapun diabaikan, sering ngobrol dengan temannya sehingga tidak fokus menghafal, dan mengantuk ketika menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti terdorong untuk mengangkat permasalahan yang muncul dalam bentuk penelitian dengan judul "*Pengaruh Olahraga Memanah Terhadap Konsentrasi Siswa SD TQ Salsabila Rejang Lebong.*"

B. Identifikasi Masalah

Setelah melakukan penelitian awal, maka dapat diidentifikasi bahwa :

1. Siswa bermasalah dalam hal fokus/konsentrasi seperti siswa ketika diberi tugas menghafal Al-Qur'an oleh gurunya dan pada saat yang bersamaan terdengar suara ribut dari luar kelas, maka siswa-siswa ini lebih tertarik pada situasi yang ada diluar kelas dan tugasnya pun diabaikan.
2. Siswa sering mengantuk ketika menghafal Al-Qur'an dan siswa juga sering mengobrol dengan temannya ketika diberi tugas menghafal Al-Qur'an.

C. Batasan Masalah

Agar dapat melaksanakan penelitian ini tidak menyimpang atau keluar dari permasalahan yang akan diteliti, menghindari jangkauan yang terlalu luas serta mempermudah menganalisis permasalahan maka penulis dalam hal ini membatasi penelitian yang berjudul Pengaruh Olahraga Memanah Terhadap Konsentrasi siswa, terkait konsentrasi difokuskan pada konsentrasi menghafal Al-Qur'an, dan dalam penelitian ini juga di khususkan untuk siswa-siswi yang mengikuti eskul olahraga memanah di SDTQ Salsabila Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan permasalahan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan olahraga memanah di SDTQ Salsabila Rejang Lebong ?
2. Bagaimana konsentrasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an ?
3. Apakah ada pengaruh olahraga memanah terhadap konsentrasi menghafal Al-Qur'an siswa di SD TQ Salsabila Rejang Lebong ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat penulis menentukan tujuan penelitian yang ingin dicapai untuk mengetahui :

1. Pelaksanaan olahraga memanah di SDTQ Salsabila Rejang Lebong.
2. Konsentrasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an .
3. Pengaruh olahraga memanah terhadap konsentrasi siswa di SD TQ Salsabila Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain ialah :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian tentang pengaruh olahraga memanah terhadap konsentrasi siswa yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah Ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa diharapkan untuk melatih konsentrasi melalui olahraga memanah dan bermanfaat bagi kekuatan fisik siswa.
- b. Bagi Guru diharapkan penelitian mengenai Pengaruh Olahraga Memanah Terhadap Konsentrasi Siswa SD TQ Salsabila Rejang Lebong ini berguna untuk memberikan sumbangan pemikiran pengetahuan bagi guru tentang pengaruh olahraga memanah terhadap konsentrasi siswa di SD TQ Salsabila Rejang Lebong.
- c. Bagi Peneliti menerapkan pemahaman teoritis yang diperoleh selama di bangku kuliah dalam pembelajaran didalam kelas dan juga sebagai bahan masukan yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Olahraga Memanah

1. Olahraga

Istilah olahraga terdapat dalam bahasa Jawa yaitu *olahrogo*. Olah artinya melatih diri menjadi seorang yang terampil sedangkan *rogo* artinya badan. Jadi olahraga adalah suatu bentuk pendidikan individu dan masyarakat yang mengutamakan gerakan-gerakan jasmani yang dilakukan secara sadar dan sistematis menuju suatu kualitas yang lebih tinggi.⁴

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Pelaku olahraga adalah setiap orang dan/atau kelompok orang yang terlibat secara langsung dalam kegiatan olahraga yang meliputi pengolahragaa, pembina olahraga, dan tenaga keolahragaan.⁵ Utamanya olahraga berfungsi untuk menyehatkan badan dan memastikan organ tubuh masih sehat. Olahraga penting, karena di dalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat. Pendapat orang tentu berbeda, tapi secara garis besar olahraga yang merupakan aktivitas fisik itu penting dilakukan dalam keseharian. Baik dengan gerakan-gerakan terarah (cabang olahraga) ataupun gerakan lainnya yang penting bergerak.

⁴Giriwijoyo, H.Y.S.S dan H. Muchtamadji M. Ali, Makalah : *Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Sekolah*, " Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, IKIP, Bandung, 2011.

⁵ Undang-undang, *Nomor 3 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*, pasal 1 tahun 2005

2. Memanah

Memanah adalah suatu kegiatan menggunakan busur untuk menembakkan anak panah. Panahan adalah suatu kegiatan menggunakan busur panah untuk menembakkan anak panah. Bukti-bukti menunjukkan bahwa sejarah panahan telah dimulai sejak 5.000 tahun yang lalu yang awalnya digunakan untuk berburu dan kemudian berkembang sebagai senjata dalam pertempuran dan kemudian sebagai olahraga ketepatan. Seseorang yang gemar atau merupakan ahli dalam memanah disebut juga sebagai pemanah.⁶

a. Ada beberapa hikmah olahraga memanah, yaitu :

1) Target

Memanah itu membutuhkan target. Kalau target tidak ada, maka memanah jadi tidak terarah malah bisa menimbulkan malapetaka. Demikian pula hidup kita, hidup harus ada tergetnya. Dalam panahan atau memanah, selalu ada target. Pada percobaan yang pertama kali, boleh jadi anak panah meleset jauh dari target. Namun, orang yang bersungguh-sungguh ingin mengenai target dengan tepat, dia akan membuat rencana untuk terus mencoba dan berlatih agar semakin terampil.⁷

⁶Gymnastiar Abdullah, *Hikmah Olahraga Memanah & Berkuda*, Emqies Publishing, Bandung: 2016, h.6

⁷ Ibid, h.9

2) Fokus

Setelah ada targetnya, sikap selanjutnya yang diperlukan adalah fokus membidik target sehingga bisa tepat sasaran. Jika kita sudah tau bahwa hidup adalah untuk ibadah kepada Allah, untuk mendapat ridha Allah, maka perlu fokus meraih target itu. Target ada, tapi kita tidak fokus pada target tersebut, maka target hanyalah menjadi target, tidak pernah kita capai dengan sempurna. Untuk fokus saat memanah, seseorang membutuhkan konsentrasi. Semakin terlatih konsentrasinya dan semakin terampil secara fisik, maka kemungkinan dia untuk mengenai sasaran secara tepat akan semakin besar. Inilah kekuatan fokus. Panahan atau memanah mengajarkan sebuah hikmah untuk fokus pada sebuah urusan sehingga urusan tersebut selesai dengan berkualitas. Jika selesai urusan secara maksimal, barulah beralih pada urusan yang lain dan sempurnakanlah ikhtiarnya secara fokus.⁸ Allah Swt berfirman, dalam surat Al Insyirah :

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”⁹

⁸ Gymnastiar Abdullah *Ibid.*, h.19, 23

⁹ *Al-Qur'an dan Terjemahan* 94:7, Jakarta : Dapertemen Agama RI, 2006.

3) Sabar

Memanah juga mengandung hikmah kesabaran, yaitu kesabaran dalam membidik, kesabaran saat berlatih, gagal mencoba lagi, meleset sasaran mencoba lagi. Orang yang sabar dalam proses latihan maka ia akan merasakan manisnya prestasi mengenai sasaran dengan tepat.¹⁰

Allah Swt berfirman, dalam surat Al-imran :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَصْبِرُوْا وَصَابِرُوْا وَرَابِطُوْا وَاَتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿٣٠﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.”¹¹

4) Disiplin

Disiplin adalah hikmah selanjutnya dari memanah. Keterampilan memanah yang baik tidak akan kita miliki kecuali kita mampu disiplin dalam melakukannya dan mempelajarinya. Disiplin adalah sumber kekuatan dan jalan kemenangan. Rasulullah Saw bersabda, *“Mukmin yang kuat lebih disukai daripada mukmin yang lemah, walaupun didalam keduanya ada kebaikan.”¹²*

5) Senang Melakukan yang Terbaik

Allah Swt berfirman dalam surah Al Maidah,

¹⁰Gymnastiar Abdullah *Ibid.*, h. 31-32

¹¹*Al-Qur'an dan Terjemahan* 3:200, Jakarta : Dapertemen Agama RI.

¹² *Hadist Shahih Bukhari, Muslim.* Gymnastiar Abdullah. *Hikmah Olahraga Memanah & Berkuda.* h.43

(.....) فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ

فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

....Maka Berlomba-lombalah berbuat kebajikan, hanay kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu.¹³

Dalam panahan, kita akan termotivasi untuk melesatkan anak panah hingga mengenai sasaran secara tepat nan jitu. Saat anak panah yang kita lepaskan ternyata meleset dari pusat target, maka kita akan terpacu untuk mencoba lagi dan berlatih lebih. Secara tidak langsung hal ini mengajarkan kepada kita dengan ikhtiar yang sempurna demi mencapai hasil terbaik.¹⁴

6) Dzikir

Memanah adalah olahraga sunnah, karena Rasulullah Saw secara langsung dan terang-terangan menganjurkannya kepada kita untuk mempelajarinya. Sedangkan kita melatih diri dalam kegiatan panahan dengan niat mengikuti sunnah Rasulullah, artinya kita sedang mengingat Allah Swt (*dzikrullah*). Karena tiada satupun yang Rasulullah Saw melainkan datang dari Allah Swt. Jika diiringi dengan niat ibadah, maka olahraga memanah selain akan melatih kekuatan fisik dan konsentrasi,

¹³ *Al-Qur'an dan Terjemahan* 5:48, Jakarta : Dapertemen Agama RI, 2006.

¹⁴ Gymnastiar Abdullah h. 51-51

juga mendatangkan pahala, insyaAllah. Memanah bisa melatih kita agar dalam segala aktifitas keduniawian, hati kita tetap menghadirkan Allah Swt sebagai tujuan utama.¹⁵ Allah Swt berfirman dalam surat Ar Ra'du:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.”¹⁶

Demikianlah beberapa hikmah yang bisa dipetik dari olahraga memanah. Tidak ada perbuatan Allah Swt yang sia-sia, setiap hal pasti mengandung hikmah yang bisa kita jadikan pelajaran sebagai bekal kita menjalani kehidupan didunia.

b. Teknik-teknik Dasar Olahraga Memanah

Olahraga memanah cenderung dinilai terlihat mudah namun tidak semudah yang dibayangkan. Untuk membentuk teknik memanah yang baik dan benar, terutama bagi pemanah pemula diharapkan pemanah harus mampu melakukan tahapan-tahapan teknik dasar memanah. Adapun sembilan langkah teknik dasar untuk pemanah pemula terdiri dari : *Stance, Nocking, Set-up, Drawing, Anchoring, Tighten, Aiming, Release, Follow Through*.¹⁷ Berikut penjelasannya :

¹⁵ *Ibid.*, h.57-58

¹⁶ *Al-Qur'an dan Terjemahan* 13:28, Jakarta : Dapertemen Agama RI, 2006.

¹⁷ Pelana Randan, dkk. *Teknik Dasar Olahraga Panahan*, (Depok : Rajawali Pers, 2017), hal.33

1) *Stance* (**Posisi Kaki**)

Stance adalah sikap atau posisi kaki pemanah pada lantai atau tanah yang berjarak kurang lebih 3-4 kepalan tangan orang dewasa atau sekitar 30cm, dengan posisi tubuh tegak serta titik berat badan bertumpu pada kedua kaki secara seimbang.¹⁸

2) *Nocking*

Nocking adalah gerakan menempatkan atau memasukkan ekor anak panah yaitu *nock* ketempat anak panah yang tersedia pada tali yaitu *nocking point* serta disandarkan pada sandaran anak panah (*arrow rest*) yang berada pada *riser* atau *handle*. Yang perlu diperhatikan oleh pemanah, yaitu pemanah harus memastikan *nock* pada anak panah dalam kondisi baik (tidak retak) serta letak *nock* sudah benar-benar masuk dengan posisi yang tepat dan benar, sehingga tidak terjadi *trouble* pada saat memanah.¹⁹

3) *Set-up*

Set-up merupakan gerak tarikan awal yang dilakukan oleh seorang pemanah sebelum melakukan tarikan (*Drawing*). Posisi ini dilakukan oleh pemanah pada saat melakukan penembakan, sikap tersebut harus

¹⁸ Ibid, h.34

¹⁹ Ibid, h.39

dilakukan selalu sama atau tak berubah-ubah, baik pada posisi kaki, tubuh, tangan, dan kepala selama penembakan berlangsung.²⁰

4) *Drawing*

Drawing atau menarik adalah gerakan menarik tali busur atau string menggunakan otot *tricep* sampai menyentuh dagu, bibir, atau hidung seorang pemanah.²¹

5) *Anchoring*

Anchoring adalah gerakan menjangkarkan tangan penarik tali busur/string pada bagian dagu atau rahang pemanah.²²

6) *Tighten*

Tighten adalah keadaan dimana seorang pemanah mentransfer sedikit energinya serta menahan sikap memanah untuk beberapa saat setelah anchoring dan sebelum melepas anak panah.²³

Pada tahapan ini seorang pemanah berada dalam posisi tarikan penuh atau *full draw*. Otot-otot lengan panahan busur dan lengan penarik tali saling berkontraksi. Saat pemanah berada pada posisi tighten, pemanah harus mampu merasakan energi yang ada pada

²⁰ Pelana Randan, *ibid*, h.40

²¹ *Ibid*, h.41

²² *Ibid*, h.42

²³ *Ibid*, h.43

pivot point dan lengan penarik (otot tricep) adalah seimbang, sehingga sikap memanah mencapai keselarasan terbaik.²⁴

7) *Aiming*

Aiming adalah gerakan seorang pemanah untuk mengarahkan atau menempatkan titik alat pembidik (*visir*) pada titik sasaran yaitu *face target*. Sikap memanah harus tetap dipertahankan, baik pada posisi tubuh, kepala, tangan pemegang busur dan penarik tali busur, *touching point* hingga fokus penglihatan karena sedikit pergerakan menyimpang dapat mempengaruhi fokus seorang pemanah. Pada tahapan ini yang sulit adalah pemanah cenderung terfokus pada sasaran sehingga mengabaikan posisi tubuhnya (tahapan-tahapan teknik yang dilakukan).²⁵

8) *Release*

Release adalah gerakan melepaskan tali busur secara halus dengan merilekskan jari-jari penarik tali, setelah tali busur dilepas, maka anak panah akan terlontar kedepan. Gerakan *release* harus dilakukan selalu sama pada tiap penembakan karena akan mempengaruhi terbangnya anak panah.²⁶

²⁴ Ibid, h.44

²⁵ Pelana Randan. Ibid, h.44

²⁶ Ibid, h.45

9) *After-Hold (Follow Through)*

After-Hold (Follow Through) adalah menahan sesaat (beberapa detik) setelah anak panah meninggalkan busur, bertujuan untuk memudahkan pengontrolan gerak memanah yang dilakukan.²⁷

B. Konsentrasi

Menurut asal katanya, konsentrasi atau *concentrate* (kata kerja) berarti memusatkan, dan dalam bentuk kata benda, *concentration* artinya pemusatan. Konsentrasi adalah pemusatan pikiran pada suatu hal dengan cara menyampingkan hal-hal lain yang tidak berhubungan. Siswa yang berkonsentrasi belajar dapat diamati dari beberapa tingkah lakunya ketika proses belajar mengajar.²⁸

Menurut pendapat lain konsentrasi yaitu kemampuan untuk memusatkan perhatian secara penuh pada persoalan yang sedang dihadapi. Konsentrasi memungkinkan individu untuk terhindar dari pikiran-pikiran yang mengganggu ketika berusaha untuk memecahkan persoalan yang sedang dihadapi. Pada kenyataannya, justru banyak individu yang tidak mampu berkonsentrasi ketika menghadapi tekanan. Perhatian mereka malah terpecahpecah dalam berbagai arus pemikiran yang justru membuat persoalan menjadi semakin kabur dan tidak terarah.²⁹

²⁷ Ibid, h.46

²⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010),hal, 86.

²⁹ Siswanto, *Kesehatan Mental; Konsep, Cakupan, dan Perkembangannya*, (Yogyakarta : Penerbit ANDI, 2007),hal 65.

Konsentrasi adalah a) pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal; b) pemusatan tenaga, kekuatan, pasukan, dan sebagainya di suatu tempat. Secara garis besar, sebagian besar orang memahami pengertian konsentrasi sebagai suatu proses pemusatan pikiran kepada suatu objek tertentu. Dengan adanya pengertian tersebut, timbullah suatu pengertian lain bahwa di dalam melakukan konsentrasi, orang harus berusaha keras agar segenap perhatian panca indera dan pikirannya hanya boleh focus pada satu objek saja. Panca indera, khususnya mata dan telinga tidak boleh terfokus kepada hal-hal lain, pikiran tidak boleh memikirkan dan teringat masalahmasalah lain.³⁰

Menurut Sachmid, Peper, Wilson konsentrasi adalah kemampuan memusatkan perhatian kepada tugas dengan tidak terganggu dan terpengaruhi oleh stimuli yang bersifat internal maupun eksternal. Selanjutnya Nideffer menjelaskan konsentrasi sebagai perubahan yang konstan yang berhubungan dengan dua dimensi yaitu dimensi luas (*width*) dan dimensi pemusatan (fokus).

Berdasarkan dua pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian pada tugas dengan tidak terganggu oleh stimuli yang bersifat internal maupun eksternal sedangkan pelaksanaannya mengacu pada dimensi yang luas dan pemusatan pada tugas-tugas tertentu.

Indikator konsentrasi adalah sebagai berikut :

1. Perilaku kognitif, dilihat dengan kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan, komprehensif dalam penafsiran informasi,

³⁰ Thursan Hakim, *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*, (Jakarta : Puspa Swara, 2003),hal 1.

mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh, dan mampu mengadakan analisis dan sintesis pengetahuan yang diperoleh.

2. Perilaku afektif, dilihat dengan perhatian pada materi pelajaran, merespon bahan yang diajarkan, dan mengemukakan suatu ide.
3. Perilaku psikomotor, dilihat dengan adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru, komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dan gerakan-gerakan yang penuh arti, dan adanya aktivitas berbahasa yang terkoordinasi dengan baik dan benar.³¹

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian yang erat kaitannya dengan memori (ingatan). Konsentrasi memegang peranan penting bagi seorang anak untuk mengingat, merekam, melanjutkan, dan mengembangkan materi pelajaran yang diperoleh di sekolah. Kemampuan untuk mengingat, merekam, dan mengembangkan materi pelajaran yang baik memungkinkan anak memperoleh prestasi yang optimal.

Faktor yang mempengaruhi konsentrasi ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri berupa minat belajar yang rendah atau kondisi kesehatan yang sedang buruk. Sedangkan faktor eksternal seperti keadaan ruangan, peralatan pendukung pembelajaran, dan suasana yang kondusif.³²

³¹ <http://teori-konsentrasi-belajar.html>, 12 januari 2019

³² Usulan Penelitian Kemitraan : *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta* : 2016. hal,6

Beberapa gangguan konsentrasi yang dapat menyebabkan siswa kehilangan konsentrasi belajar antara lain :

- a. Tidak memiliki motivasi diri : Motivasi kuat yang timbul dalam diri seorang siswa dapat mendorongnya belajara sangat diperlukan. Ada siswa yang akan dapat berprestasi bila diberikan sebuah rangsangan, misal ia dijanjikan sebuah hadiah yang bagus dari orangtuanya apabila memperoleh nilai yang bagus tahun ini. Akan tetapi orang tua juga harus berhati hati dalam memberikan rangsangan berupa hadiah. Jangan sampai ia malah selau mengharapkan hadiah,baru ia mau belajar. Untk tahap awal pada siswa usia dini, penggunaan hadiah masih dapat dibenarkan. Secara perlahan kurangi pemberian hadiah dengan lebih mengutamakan motivasi dalam diri siswa.
- b. Suasana lingkungan belajar yang tidak kondusif : susasana yang ramai dan bising tentu saja sangat mengganggu siswa ang ingin belajar dengan suasana tenang. Demikian pula bila dalam satu rumah terdapat lebih dari 1 tipe cara belajar siswa. Disatu sisi ada salah satu sisiwa yang baru bisa belajar apabila sambil mendengarkan musik dengan keras, sedangkan siswa lainnya menghendaki susasana yang hening.
- c. Kondisi kesehatan siswa: bila siswa terlihat ogah ogahan pada materi pelajaran yang sedang dialaminya,hendaknya jangan tergesa-gesa untuk menghakimi bahwa ia malas belajar. Mungkin saja kondisi kesehatannya saat itu sedang ada masalah.

- d. Siswa merasa jenuh : beban pelajaran yang harus dikuasai oleh seseorang siswa sangatlah banyak. Belum lagi agar memiliki ketrampilan tambahan, tak jarang mereka harus mengikuti beberapa kegiatan di beberapa lembaga pendidikan formal (kursus). Karena sedemikian padatnya aktifitas yang harus dilakukan oleh seorang siswa, maka seringkali mereka dihindangi kejenuhan. Bila hal ini terjadi, bukan merupakan suatu tindakan yang bijaksana apabila orang tua tetap memaksakan anaknya untuk belajar.

C. Menghafal Al-qur'an

Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kata hafal berarti telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran). Dan dapat mengucapkan kembali diluar kepala (tanpa melihat buku). Menghafal (kata kerja) berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.³³

Tahfidz Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu Tahfidz dan Qur'an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. yaitu tahfidz yang berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab hafidza-yahfadzu-hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.³⁴ Seseorang yang telah hafal Al-Qur'an secara keseluruhan di luar kepala, bisa disebut dengan *juma'* dan *huffazhul Qur'an*. Pengumpulan Al-Qur'an dengan cara menghafal (*Hifzhuhu*) ini dilakukan pada masa awal penyiaran agama Islam, karena Al-Qur'an pada waktu itu diturunkan melalui metode pendengaran. Pelestarian AlQur'an melalui hafalan ini

³³ Prima Tim Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* .(Jakarta: Gita Media Press,1999),hlm,307.

³⁴ Yunus Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hlm, 105

sangat tepat dan dapat dipertanggung jawabkan, mengingat Rasulullah SAW tergolong orang yang ummi.³⁵ Allah berfirman dalam Al-qur'an surah Al-A'raaf :

قُلْ يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ فَآمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ الَّذِي يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَكَلِمَاتِهِ وَاتَّبِعُوهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٥٨﴾

Katakanlah "Hai manusia Sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, Yaitu Allah yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, yang menghidupkan dan mematikan, Maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi yang Ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya) dan ikutilah Dia, supaya kamu mendapat petunjuk".³⁶

Rasulullah amat menyukai wahyu, ia senantiasa menunggu penurunan wahyu dengan rasa rindu, lalu menghafal dan memahaminya, persis seperti dijanjikan Allah.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Qiyamah :

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ﴿١٧﴾

Artinya : “Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya.”³⁷

Oleh sebab itu, ia adalah *hafidz* (penghafal) Qur'an pertama merupakan contoh paling baik bagi para sahabat dalam menghafalnya. Setiap kali sebuah ayat turun, dihafal dalam dada dan ditempatkan dalam hati, sebab bangsa arab secara kodrati

³⁵ Nor Muhammad Ichwan, *Memasuki Dunia Al-Qur'an*, (Semarang:Effhar Offset Semarang, 2001), hlm,99

³⁶ *Al-Qur'an dan Terjemahan* 7:158, Jakarta : Dapertemen Agama RI, 2006.

³⁷ *Al-Qur'an dan Terjemahan* 75:17, Jakarta : Dapertemen Agama RI, 2006.

memang mempunyai daya hafal yang kuat. Hal itu karena pada umumnya mereka buta huruf, sehingga dalam penulisan berita-berita, syair-syair dan silsilah mereka dilakukan dengan catatan hati mereka.³⁸

D. Kerangka Berfikir

Memamah adalah suatu kegiatan menggunakan busur untuk menembakkan anak panah. Memamah adalah olahraga sunnah, karena Rasulullah Saw secara langsung dan terang-terangan menganjurkannya kepada kita untuk mempelajarinya.³⁹ Untuk fokus saat memamah, seseorang membutuhkan konsentrasi. Semakin terlatih konsentrasinya dan semakin terampil secara fisik, maka kemungkinan dia untuk mengenai sasaran secara tepat akan semakin besar.⁴⁰

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran pada suatu hal dengan cara menyampingkan hal-hal lain yang tidak berhubungan.⁴¹ Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu kegiatan mulia lagi bermanfaat di dalam agama Islam. Ulama telah banyak menerangkan metode-metode dalam menghafal Qur'an. Menghafal Qur'an ialah salah satu kegiatan terpuji di dalam Islam, yang, dikenal dapat berfaidah buat dunia dan akhirat.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD TQ Salsabila, peneliti mewawancarai ustadz Agus Nuryanto selaku guru ekstrakurikuler olahraga

³⁸ Khalil Manna" Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur"an*, Pent:Mudzakir, (Surabaya: Halim Jaya, 2012), hlm, 179-180

³⁹ Gymnastiar Abdullah, *Hikmah Olahraga Memamah & Berkuda*, Emqies Publishing, Bandung: 2016, h.6

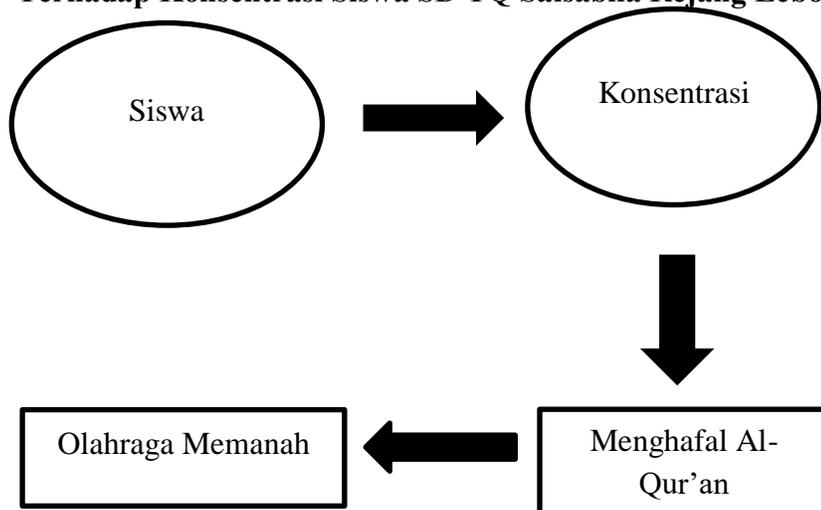
⁴⁰ Ibid, h.19

⁴¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010),hal, 86.

memanah tentang permasalahan yang sering terjadi pada siswa. Menurut keterangan ustadz Agus, siswa memiliki masalah pada konsentrasi/fokus, seperti siswa ketika diberi tugas menghafal Al-Qur'an pada saat yang bersamaan ia mendengar suara ramai dan itu lebih menarik perhatiannya sehingga tugas hafalannyapun diabaikan, sering ngobrol dengan temannya sehingga tidak fokus menghafal, dan mengantuk ketika menghafal Al-Qur'an.⁴²

Berdasarkan dari uraian tersebut, maka dapat diketahui bahwa variabel terkait konsentrasi siswa (Y) berhubungan dengan variabel olahraga memanah (X). Dengan demikian, maka kerangka penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.5 Kerangka Berfikir Penelitian “Pengaruh Olahraga Memanah Terhadap Konsentrasi Siswa SD TQ Salsabila Rejang Lebong”



⁴² Sumber : *Dokumentasi SDTQ Salsabila*. Tgl 01 Desember 2018

Ket : Siswa bermasalah dalam konsentrasi menghafal Al-Qur'an, dengan cara berolahraga memanah diharapkan masalah konsentrasi siswa dapat dilatih dan meningkat.

E. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan topik yang akan dilakukan peneliti adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mukhtar Abdurrahman pada tahun 2015, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, dengan judul “Hubungan Tingkat Konsentrasi Dengan Ketepatan Memanah Pada Atlet Panahan Aceh Archery School Binaan Dispora Kabupaten Bireuen Tahun 2015”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsentrasi dengan ketepatan memanah pada atlet panahan aceh archery school binaan dispora kabupaten Bireuen tahun 2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah atlet panahan aceh archery school binaan dispora kabupaten Bireuen tahun 2015 yang berjumlah 20 orang. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, maka semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian (total sampling). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus analisis korelasi sederhana. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut: terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi dengan ketepatan memanah pada atlet panahan aceh archery school binaan dispora kabupaten Bireuen tahun 2015 sebesar ($r = 0,63$) yang mana r adalah koefisien korelasi. Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai F_h

(F-hitung) = 3,43, sedangkan nilai Ft (F-tabel) pada taraf signifikan 95% dengan db (n-k-1) adalah sebesar 2,81. Artinya nilai $F_h = 3,43 > \text{nilai } F_t = 2,81$. Uraian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis rumuskan yaitu: “terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi dengan ketepatan memanah pada atlet panahan aceh archery school binaan dispora kabupaten Bireuen tahun 2015”⁴³

Persamaan penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan adalah membahas tentang konsentrasi dalam memanah dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsentrasi dengan ketepatan memanah pada atlet panahan aceh archery school binaan dispora kabupaten Bireuen tahun 2015, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh olahraga memanah terhadap konsentrasi menghafal Al-qur'an siswa SD TQ Salsabila Rejang Lebong.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zuma Daniyati Noor Izzah pada tahun 2018, mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan judul “Pengaruh Pelatihan Memanah Terhadap Kepercayaan Diri Remaja”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan

⁴³ Mukhtar Abdurrahman, *Hubungan Tingkat Konsentrasi Dengan Ketepatan Memanah Pada Atlet Panahan Aceh Archery School Binaan Dispora Kabupaten Bireuen Tahun 2015.* Skripsi. (Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, 2015), h. 14

memanah terhadap kepercayaan diri remaja. Subjek penelitian ini sebanyak 38 orang yang dipilih secara purposive sampling dimana subjek dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan karakteristik siswa perempuan SMP atau SMA di wilayah solo raya dan memiliki ketertarikan latihan memanah. Metode penelitian ini menggunakan metode pretest posttest control group design. Hasil dari penelitian ini diketahui nilai Mann-Whitney U signifikansi (2-tailed) = 0,408 yang berarti bahwa tidak ada pengaruh pelatihan memanah terhadap kepercayaan diri remaja. Kurangnya kesungguhan peserta dalam mengikuti pelatihan memanah menjadi faktor utama yang membuat pelatihan memanah tidak berpengaruh terhadap kepercayaan diri remaja.⁴⁴

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah membahas tentang olahraga memanah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan memanah terhadap kepercayaan diri remaja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh olahraga memanah terhadap konsentrasi siswa. Penelitian ini mengambil sampel anak remaja sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel anak SD kelas II-V. Penelitian ini

⁴⁴ Zuma Daniyati Noor Izzah, *Pengaruh Pelatihan Memanah Terhadap Kepercayaan Diri Remaja.*” Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2018), h. 10

menggunakan metode pretest posttest control group design, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode analisis korelasional.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti data yang terkumpul. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dan permasalahan yang ditemukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sementara sebagai langkah awal dari penelitian ini. Namun untuk menguji kebenarannya sesungguhnya masih memerlukan penelitian. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat pengaruh yang positif antara olahraga memanah dan konsentrasi siswa di SD TQ Salsabila Rejang Lebong.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif antara olahraga memanah dan konsentrasi siswa di SD TQ Salsabila Rejang Lebong.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah “penelitian kuantitatif”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴⁵ Dalam buku Suharsimi Arikunto penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data-data tersebut, serta penampilan hasilnya.⁴⁶

Sedangkan metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁴⁷

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiono menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.7

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.27

⁴⁷ Ibid, h.13

yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁸

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas I sampai dengan kelas V SD TQ Salsabila Rejang Lebong. Untuk lebih jelasnya populasi penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Keseluruhan
Kelas I	47
Kelas II	39
Kelas III	22
Kelas IV	21
Kelas V	15
Kelas VI	0
Jumlah	144

Sumber: *Dokumentasi SD TQ Salsabila Kabupaten Rejang Lebong tahun 2019*⁴⁹

⁴⁸ *Ibid.*, h. 117

⁴⁹ Dokumentasi, *Keadaan Siswa SD TQ Salsabila Kabupaten Rejang Lebong, Tahun 2019*

2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara tertentu.⁵⁰ Mengingat karena besarnya populasi serta keterbatasan penelitian sendiri dalam hal biaya dan waktu serta tenaga untuk menentukan jumlah anggota sampel. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *Sampling Purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik disuatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik. Sampel ini cocok untuk penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.⁵¹

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penentuan sampel dengan teknik *sampling purposive* tersebut cocok digunakan dalam penelitian ini dengan pertimbangan bahwa penelitian ini ditujukan untuk siswa-siswi yang akan melakukan olahraga memanah, maka sampel yang diambil juga siswa-siswi yang mengikuti eskul olahraga memanah yang berjumlah 25 orang.

C. Definisi Operasional

Untuk mempermudah mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini, maka ditentukan definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Olahraga Memanah (Variabel X)

⁵⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2009), h. 121

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.85

Memanah adalah kegiatan menggunakan busur untuk menembakkan anak panah. Memanah merupakan aktivitas yang biasa dilakukan oleh para prajurit saat berperang. Awalnya aktivitas memanah digunakan untuk berburu dan kemudian berkembang menjadi senjata dalam pertempuran. Namun saat ini panahan lebih dikenal menjadi salah satu cabang olahraga.

2. Konsentrasi

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian yang erat kaitannya dengan memori (ingatan). Konsentrasi memegang peranan penting bagi seorang anak untuk mengingat, merekam, melanjutkan, dan mengembangkan materi pelajaran yang diperoleh di sekolah.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data digunakan untuk menguji keabsahan data, yang dapat mempengaruhi kualitas hasil penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data. Oleh karena itu instrumen yang diuji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu mendapatkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya, instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner.⁵² Pada penelitian ini akan digunakan instrumen penelitian yaitu:

⁵² Sugiono, Op.Cit.,h.222

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵³ Observasi dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Olahraga Memanah terhadap Konsentrasi di SD TQ Salsabila Rejang Lebong.

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain, dan orang tersebut (*responden*) bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan peneliti.⁵⁴ Angket merupakan alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.

Tujuan penyebaran angket ialah untuk mengetahui bagaimana pengaruh olahraga memanah terhadap konsentrasi menghafal Al-qur'an siswa di SD TQ Salsabila Rejang Lebong. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk angket tertutup, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda (X) atau tanda checklist (√).⁵⁵

⁵³ Sugiono, *Op. Cit.*,h.145

⁵⁴ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h.25-26

⁵⁵ *Ibid.*,h. 27

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Deni Darmawan, teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.⁵⁶

1. Observasi

Observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Observasi Terstruktur* adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi, observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Pedoman wawancara terstruktur, atau angket tertutup dapat juga digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi.⁵⁷

2. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain sebagai (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda (X) atau tanda cheklis (✓). Dan alternatif jawaban berupa selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), tidak pernah (TP).

⁵⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),h.159

⁵⁷ Ibid, sugiono. h.146

Angket ini digunakan untuk mendapatkan data tentang *pengaruh olahraga memanah terhadap konsentrasi siswa*.

F. Teknik Analisis Data

a. Data Observasi

Pelaksanaan olahraga memanah di SDTQ Salsabila Rejang Lebong, peneliti menggunakan observasi dan angket. Cara menghitung observasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observasi}}$$

Selisih skor = skor tinggi – skor rendah

$$\text{Kisaran nilai tiap kriteria} = \frac{\text{selisih skor}}{\text{jumlah kriteria penelitian}}$$

Untuk data observasi dalam kegiatan olahraga memanah, skor tinggi adalah 3 sedangkan jumlah butir observasi adalah 10, maka skor tertinggi adalah 30.

Untuk menentukan *interval* tiap kriteria digunakan :

$$\text{Kisaran nilai tiap kriteria} = \frac{\text{selisih skor}}{\text{jumlah kriteria penelitian}}$$

$$\text{Kisaran nilai tiap kriteria} = \frac{30-10}{3} = 6,66$$

Kisaran nilai tiap kriteria adalah 6,66 dibulatkan menjadi 7

Jadi, kisaran nilai tiap kriteria adalah 7, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.2

Kriteria Penelitian Observasi Kegiatan Olahraga Memanah

No	Kriteria	Interprestasi Penilaian
1.	Baik	24-30
2.	Cukup	17-23
3.	Kurang	10-6

b. Data Angket

Peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*, namun ada 2 syarat sebelum menentukan korelasi antara variabel X dan variabel Y, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat ukur yang dimaksud adalah kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Menurut Riduwan menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga

korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment*⁵⁸

Pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel. Untuk menentukan nilai r hitung, dibantu dengan program *SPSS*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Instrumen yang dimaksud adalah kuesioner. Uji instrumen dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*.⁵⁹

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_i} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_i = Varians total

K = Jumlah item

⁵⁸Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2013) h. 73

⁵⁹Riduan *Ibid.*, h. 74

Hasil pengujian dikatakan reliabel apabila nilai $r_{alpha} > 0,60$ dimana pada pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan komputer program SPSS.

3. Cara mencari (menghitung) angka *indeks* korelasi “ r ” *product moment* dimana N kurang dari 30, dengan mendasarkan diri pada skor aslinya atau angka kasarnya, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:⁶⁰

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks korelasi “ r ” *product moment*

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Setelah itu, hasil dicocokkan dengan tabel nilai koefisien korelasi r *product moment* baik pada taraf signifikan 5% ataupun pada taraf 1% kemudian dibuat kesimpulan apakah terdapat korelasi positif yang signifikan atau tidak. Dalam memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi

⁶⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal.205-206

product moment terhadap angka indeks korelasi “*r*” *product moment* (r_{xy}), pada umumnya dipergunakan pedoman atau ancar-ancar sebagai berikut:⁶¹

Tabel 3.3

Hubungan Variabel X terhadap Y

Besarnya “ <i>r</i> ” <i>Product Moment</i> (r_{xy})	Interpretasi :
0,00-0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah</i> atau <i>sangat rendah</i> sehingga korelasi itu <i>diabaikan</i> (<i>dianggap tidak ada korelasi</i> antara Variabel X dan Variabel Y)
0,20-0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>rendah</i> atau <i>lemah</i>
0,40-0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukup</i>
0,70-0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i>
0,90-1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i> ⁶²

⁶¹ *Ibid.*, h.193

⁶² Anas Sudijono, *Ibid*, h. 193

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran SD TQ Salsabila Rejang Lebong

1. Sekolah

Kebutuhan Sekolah Dasar yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah dan fokus pada Tahfidz Al-Qur'an dan pemahaman aqidah yang sholih di Kabupaten Rejang Lebong sangat diperlukan untuk dimanfaatkan sebagai pusat penyebaran Islam dan sebagai pusat mengembalikan kaum muslimin kepada pemahaman dan pengalaman Islam yang benar. Dalam upaya mewujudkan dan mengembangkan pendidikan Islam yang baik dan berkualitas itulah, maka Yayasan An Najah Curup membangun sebuah Sekolah Dasar Tahfidz Qur'an (SD TQ) Salsabila di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu guna membina dan mendidik generasi muslim pada tingkat dasar.⁶³

Sekolah Dasar Tahfidz Al-Qur'an (SDTQ) Salsabila Rejang Lebong berdiri sejak 15 juli 2015. Sejak berdirinya SD TQ Salsabila Rejang Lebong hingga sekarang, dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Rakhmad Fazri,S.Ag yang merupakan alumni dari IAIN Syarif Hidayatullah di Palembang. Status SD TQ Salsabila Rejang Lebong adalah swasta, gedung SD TQ Salsabila Rejang Lebong alamatnya di Jl. Raya Curup-Lubuk Linggau Kelurahan Talang Ulu, Kecamatan

⁶³ Sumber : *Dokumentasi SDTQ Salsabila Rejang Lebong V*. Tgl 28 April 2019

Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. SD TQ Salsabila Rejang Lebong menganut sistem KBM *Full Day School*.⁶⁴

2. Visi, Misi Sekolah dan Tujuan Sekolah

Visi : Membentuk generasi istiqomah, dengan ilmu dan amal.

Misi :

- 1) Mengajarkan generasi yang berilmu dan beramal.
- 2) Membangkitkan kembali kesadaran akan pentingnya ilmu agama.
- 3) Mengajarkan generasi yang cinta pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- 4) Membentuk generasi muda muslimin yang aktif dan kreatif memanfaatkan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi untuk pengetahuan generasi didik yang islami.⁶⁵

Tujuan :

- 1) Tersebarinya dakwah *ahlussunah wal jama'ah* dengan pemahaman *shalufush* sholeh keseluruhan lapisan masyarakat.
- 2) Membangun pusat pendidikan tingkat dasar sebagai wadah mencetak generasi muslim yang berwawasan luas diiringi dengan akhlakul karimah dan tauhid yang benar.
- 3) Membentuk masyarakat Islam yang kokoh dalam berilmu dan beramal sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah menurut pemahaman *shalafush* sholeh (para sahabat).
- 4) Sebagai pusat rujukan pendidikan dan dakwah Islam diwilayah Bengkulu.⁶⁶

⁶⁴ Sumber : *Dokumentasi SDTQ Salsabila Rejang Lebong V*. Tgl 28 April 2019

⁶⁵ Sumber : *Dokumentasi SDTQ Salsabila Rejang Lebong V*. Tgl 28 April 2019

⁶⁶ Sumber : *Dokumentasi SDTQ Salsabila Rejang Lebong V*. Tgl 28 April 2019

3. Tenaga Pengajar

Guru merupakan suatu aspek terpenting dalam dunia pendidikan, sebab guru sebagai mediator *Educated*, motivator dan sebagainya. Keberadaan guru memiliki peran penting untuk pendidikan dan mengembangkan potensi anak didik.

Guru mempunyai tujuan tertentu dalam mencapai tujuan yang diinginkan seperti tersebarnya dakwah *ahlussunah wal jama'ah* dengan pemahaman *shalufush* sholeh keseluruhan lapisan masyarakat, Membangun pusat pendidikan tingkat dasar sebagai wadah mencetak generasi muslim yang berwawasan luas diiringi dengan akhlakul karimah dan tauhid yang benar, Membentuk masyarakat Islam yang kokoh dalam berilmu dan beramal sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah menurut pemahaman *shalafush* sholeh (para sahabat), Sebagai pusat rujukan pendidikan dan dakwah Islam diwilayah Bengkulu.⁶⁷

Tabel 4.1

**Data Statistik Guru dan Kepegawaian SDTQ Salsabila Rejang Lebong
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Nama	L/ P	Tempat/tgl lahir	Pendidikan	Status Kepe- gawaian	Tmt
1.	Rahmad Fazri,S.Ag	L	Palembang/ 10-11-1972	S1 Tafsir Hadits/IAIN Syarif Hidayatullah	GTY	01 Juli 2018
2.	Sri Wapdani, S.Pd.I	P	Curup/ 12-06-1991	S1 Bimbingan Konseling/STAIN Curup	GTY	01 Juli 2015
3.	Ade Risqy	P	Curup/	SMA-IT Tahfidzul	GTY	01 Juli

⁶⁷ Sumber : Dokumentasi SDTQ Salsabila Rejang Lebong V. Tgl 28 April 2019

	Ramayanti		3-02-1997	Qur'an Ihya As-Sunnah		2016
4.	Agus Nuryanto,S.Pd	L	Lubuk Linggau/ 25-08-1987	S1 Sejarah/ STKIP PGRI Lubuk Linggau	GTY	01 Juli 2016
5.	Hartono	L	Bukit Sari/ 13-02-1992	Ponpes Tahfidzul Qur'an Ubay Bin Ka'ab, Jambi	GTY	01 Juli 2016
6.	M. Tomi Wijaya, S.Pd.I	L	Curup/ 12-07-1992	S1 PGMI/ STAIN	GTY	01 Juli 2016
7.	Sintya Dwi Monika	P	Curup/ 14-07-2000	Ponpes Tahfidzul Qur'an Ubay Bin Ka'ab, Jambi	GTY	01 Juli 2017
8.	Unzul Wahyuni, S.Pd	P	Lubuk Linggau/ 23-12-1994	S1 Pendidikan Bahasa Arab/ STAIN Curup	GTY	01 Juli 2017
9.	Reza Andriani, S.Pd.I	P	Cawang Baru/ 28-08-1992	S1 Pendidikan Bahasa Inggris/ STAIN Curup	GTY	01 Juli 2017
10.	Arif Hidayat, S.Pd	L	Curup/ 01-03-2018	S1 PGMI/ STAIN Curup	GTY	01 Juli 2017
11.	Novita Sari	P	Bukit Barisan/ 04-11-1996	SMA-IT Tahfidzul Qur'an Ihya As-Sunnah	GTY	01 Februari 2018
12.	Vilky Aprilia	P	Curup/ 27-04-2002	Ponpes Tahfidzul Qur'an Ubay Bin Ka'ab, Jambi	GTY	01 Juli 2018
13.	Istiqomah Al Munawaroh	P	Curup/ 01-01-2001	Ponpes Tahfidzul Qur'an Ubay Bin Ka'ab, Jambi	GTY	01 Juli 2018
14.	Honest Sukarno Nowo Susilo, ST	L	Malang/ 29-04-1989	S1 Teknik Elektro/ Universitas Sri Wijaya	GTY	01 Juli 2018
15.	Dwi Susanti, S.Pd	P	Curup/ 01-01-1996	S1 Pendidikan Agama Islam/ STAIN Curup	GTY	01 Juli 2018
16.	Andesa Julesia Lesmana, SH	P	Lawang Agung/ 03-07-1997	S1 Hukum Keluarga/ STAIN Curup.	GTY	01 Juli 2018

Sumber : dokumentasi SDTQ Salsabila Rejang Lebong

Inilah gambaran secara umum tentang keadaan guru SDTQ Salsabila Rejang Lebong, mulai dari nama, jenis kelamin, tempat/tanggal lahir, data statistik guru dan kepegawaian, status kepegawaian dan tamat.⁶⁸

4. Keadaan Sarana Prasarana

Tabel 4.2

Data Sarana dan Prasarana SDTQ Salsabila Rejang Lebong

No	Jenis Ruang/ Alat	Jumlah
1.	Ruang Kelas	9
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	2
4.	Ruang Penjaga SD	1
5.	Ruang UKS	1
6.	Masjid	1
7.	Lapangan Volly	1
8.	Lapangan Futsal	1
9.	WC Guru	3
10.	WC Siswa	2
11.	Gudang	1
12.	Busur Panah	4
13.	Target Panahan	1
14.	Anak Panah/Arrow	48

Sumber : dokumentasi SDTQ Salsabila Rejang Lebong

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa SD TQ Salsabila memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang proses belajar mengajar yang efektif.

⁶⁸ Sumber : *Dokumentasi SDTQ Salsabila Rejang Lebong V. Tgl 28 April 2019*

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Pelaksanaan Olahraga Memanah Siswa SDTQ Salsabila Rejang Lebong.

Tabel 4.3

**Daftar Nama-nama Siswa yang Mengikuti Eskul Olahraga Memanah
SDTQ Salsabila Rejang Lebong**

No	Nama	L/P	Kelas
1.	Abellia Azahra Dorin	P	V
2.	Almar Athus Sholihah	P	IV
3.	Armad Sijid	L	IV
4.	Atiyah Annisa	P	V
5.	Azahra Aqilla	P	V
6.	Darin Nir Umaymah	P	III
7.	Elvira Carisa	P	V
8.	First Has Winsa Keverin Putri	P	IV
9.	Franselo Rezi Al-Gifran	L	IV
10.	Hanifah Nur Fadilah	P	V
11.	Keisha R. Sakti	P	V
12.	Khairunisa Mutia Syakira	P	V
13.	Lady Queen Khika Nacefa	P	IV
14.	Miftah Ramadani	P	III
15.	Muhammad Rayhan Al-Ghazali	L	III
16.	Muhammad Rifki Al-Gazaly	L	III
17.	Nagka Raditya. H	L	V
18.	Naila Najmi	P	V
19.	Pelangi Indah Parawangsa	P	IV
20.	Raja Nadhif Wiranata.S	L	V
21.	Safa Karisma Zahra	P	III
22.	Salwa	P	III
23.	Siti Aminah	P	IV
24.	Toifatul Mansyuro	L	IV
25.	Yeni Saputri	P	IV

a. Data Observasi

Pelaksanaan olahraga memanah siswa SDTQ Salsabila Rejang Lebong yang dilihat melalui lembar observasi (**lampiran 1**). Untuk data observasi dalam kegiatan olahraga memanah, skor 3 (Baik), 2 (Cukup), dan 1 (Kurang) tinggi adalah 3 sedangkan jumlah butir observasi adalah 10, maka skor tertinggi adalah 30. Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Observasi Siswa SDTQ Salsabila Rejang Lebong

No	Nama	Jumlah Skor	Kriteria
1.	Abellia Azahra Dorin	20	Cukup
2.	Almar Athus Sholihah	25	Baik
3.	Armad Sijid	24	Baik
4.	Atiyah Annisa	17	Cukup
5.	Azahra Aqilla	17	Cukup
6.	Darin Nir Umaymah	28	Baik
7.	Elvira Carisa	26	Baik
8.	First Has Winsa Keverin Putri	28	Baik
9.	Franselo Rezi Al-Gifran	20	Cukup
10.	Hanifah Nur Fadilah	24	Baik
11.	Keisha R. Sakti	19	Cukup
12.	Khairunisa Mutia Syakira	24	Baik
13.	Lady Queen Khika Nacefa	24	Baik
14.	Miftah Ramadani	19	Cukup
15.	Muhammad Rayhan Al-Ghazali	24	Baik
16.	Muhammad Rifki Al-Gazaly	28	Baik
17.	Nagka Raditya. H	21	Cukup
18.	Naila Najmi	20	Cukup
19.	Pelangi Indah Parawangsa	22	Cukup
20.	Raja Nadhif Wiranata.S	19	Cukup
21.	Safa Karisma Zahra	30	Baik
22.	Salwa	28	Baik

23.	Siti Aminah	26	Baik
24.	Toifatul Mansyuro	25	Baik
25.	Yeni Saputri	30	Baik

Dari skor di atas, maka dapat digambarkan nilai olahraga memanah bahwa 15 orang mendapatkan skor dengan kriteria baik, sedangkan 10 orang mendapatkan skor dengan kriteria cukup.

b. Data Angket

Ada 2 syarat sebelum menentukan korelasi antara variabel X dan variabel Y, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut :

1) Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan analisis *SPSS*. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur (kuesioner/angket). Kriteria pengukuran yang digunakan adalah membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, untuk *degree of freedom* (df) = $N-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dalam penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 25 siswa. Maka besarnya df dapat dihitung dengan (df) = $25 - 2 = 23$, dengan $df = 23$ dan $\alpha = 5\%$, didapat r tabel = 0,396. Hasil pengukuran validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel X

NO	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,588	0,396	Valid
2.	0,675	0,396	Valid
3.	0,593	0,396	Valid
4.	0,626	0,396	Valid
5.	0,777	0,396	Valid
6.	0,507	0,396	Valid
7.	0,419	0,396	Valid
8.	0,480	0,396	Valid
9.	0,593	0,396	Valid
10.	0,434	0,396	Valid
11.	0,480	0,396	Valid
12.	0,580	0,396	Valid
13.	0,448	0,396	Valid
14.	0,430	0,396	Valid
15.	0,472	0,396	Valid
16.	0,472	0,396	Valid
17.	0,445	0,396	Valid
18.	0,505	0,396	Valid
19.	0,505	0,396	Valid
20.	0,445	0,396	Valid
21.	0,472	0,396	Valid
22.	0,472	0,396	Valid
23.	0,572	0,396	Valid
24.	0,459	0,396	Valid
25.	0,459	0,396	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2019.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Y

NO	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,701	0,396	Valid
2.	0,526	0,396	Valid
3.	0,398	0,396	Valid
4.	0,526	0,396	Valid

5.	0,700	0,396	Valid
6.	0,617	0,396	Valid
7.	0,398	0,396	Valid
8.	0,524	0,396	Valid
9.	0,701	0,396	Valid
10.	0,526	0,396	Valid
11.	0,420	0,396	Valid
12.	0,501	0,396	Valid
13.	0,617	0,396	Valid
14.	0,526	0,396	Valid
15.	0,526	0,396	Valid
16.	0,572	0,396	Valid
17.	0,581	0,396	Valid
18.	0,711	0,396	Valid
19.	0,524	0,396	Valid
20.	0,711	0,396	Valid
21.	0,581	0,396	Valid
22.	0,700	0,396	Valid
23.	0,512	0,396	Valid
24.	0,617	0,396	Valid
25.	0,614	0,396	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2019.

Dari uji validitas yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner telah memenuhi kriteria validitas karena masing-masing pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,396 dengan tarif signifikan $\alpha = 5\%$. Maka dapat penulis simpulkan bahwa item pada setiap pernyataan untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketetapan atau dapat dipercaya. Artinya, uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner/angket yang digunakan

dalam penelitian tersebut akan memberikan hasil yang sama meskipun dilakukan oleh siapa dan kapan saja. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila jika nilai *alpha* lebih besar dari r_{tabel} (0,396). Sebagaimana dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.902	25	.949	25
Hasil uji reliabilitas olahraga memanah (Variabel X)		Hasil uji reliabilitas konsentrasi (Variabel Y)	

Sumber : perhitungan menggunakan program SPSS

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	r table 5% 23	Keterangan
Olahraga Memanah (X)	0,902	0,396	Reliabel
Konsentrasi Siswa (Y)	0,949	0,396	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reabilitas angket X sebesar 0,902, dan angket Y sebesar 0,949. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini reliabel atau koefisien, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Gambaran kegiatan olahraga memanah menggunakan instrumen angket, dapat dilihat dari skor yang diterangkan dalam penjelasan dibawah ini, yaitu :

Angket tersebut dibuat dengan menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban, yaitu : selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Skor untuk jawaban positif diberi nilai selalu 5, sering 4, kadang-kadang 3, jarang 2, tidak pernah 1. Skor untuk jawaban negatif diberi nilai selalu 1, sering 2, kadang-kadang 3, jarang 4, tidak pernah 5. Untuk mengetahui tentang gambaran kegiatan olahraga memanah dapat dilihat melalui hasil perhitungan angket (**lampiran 2**).

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Perhitungan Hasil Standar Deviasi Skor Olahraga Memanah (Variabel X)

No	X	F	F.X	X ²	F.X ²
1	62	1	62	3844	3844
2	65	1	65	4225	4225
3	66	0	0	4356	0
4	67	1	67	4489	4489
5	70	0	0	4900	0
6	71	2	142	5041	10082
7	72	2	144	5184	10368
8	73	1	73	5329	5329
9	75	1	75	5625	5625
10	76	1	76	5776	5776
11	77	2	154	5929	11858
12	78	1	78	6084	6084
13	79	1	79	6241	6241
14	80	1	80	6400	6400
15	82	1	82	6724	6724

16	83	2	166	6889	13778
17	85	1	85	7225	7225
18	86	1	86	7396	7396
19	87	1	87	7569	7569
20	90	1	90	8100	8100
21	95	1	95	9025	9025
22	96	1	96	9216	9216
23	100	1	100	10000	10000
Total	1815	25	1982	145567	159354

Ket :

X = Diambil dari data angket

F = Frekuensi nilai angket

FX = Nilai **F** dikali **X**

N = Jumlah responden

Selanjutnya mencari rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{1982}{25} \\
 &= 79,28
 \end{aligned}$$

Ket : **M** = Mean yang kita cari

$\sum FX$ = jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing – masing interval, dengan frekuensinya.

N = Jumlah Responden

Selanjutnya mencari Standar Deviasi, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)\sum FX^2 - (\sum FX)^2} \\
 &= \frac{1}{25} \sqrt{(25)(159.354) - (1.982)^2} \\
 &= \frac{1}{25} \sqrt{(3.983.850) - (3.928.324)} \\
 &= \frac{1}{25} \sqrt{55.526}
 \end{aligned}$$

$$= 9,42$$

Ket : **SD** = Deviasi Standar yang kita cari.

N = Jumlah Responden

1 = Bilangan konstan (yang tidak boleh diubah-ubah)

$\sum FX^2$ = jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi tiap – tiap skor (f) dengan skor yang telah dikuadratkan.

$(\sum FX)^2$ = Kuadrat jumlah perkalian antara frekuensi tiap – tiap skor (f) dengan masing'' skor yang bersangkutan (X).

Setelah diketahui Mean = 79,28 dan Standar Deviasi 9,42 maka langkah selanjutnya adalah menentukan standar penelitian pada olahraga memanah, yaitu sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} = M + 1.SD$$

$$= 79,28 + 1. 9,42$$

$$= \mathbf{88,7}$$

Sedang= antara M-1.SD dan M + 1.SD

$$= 79,28 - 1. 9,42 = 69,86 \text{ dibulatkan } 69 \text{ sampai } 69,28 + 1. 7,42$$

$$= 88,7 \text{ dibulatkan menjadi } 88 \text{ jadi nilai sedang antara } \mathbf{69 \text{ sampai } 88.}$$

$$\text{Rendah} = M - 1.SD$$

$$= 79,28 - 1. 9,42$$

$$= 69,86 \text{ dibulatkan } \mathbf{69 \text{ kebawah}}$$

Berdasarkan kriteria diatas, maka dapat diperjelas dengan tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Klasifikasi Olahraga Memanah (Variabel X)

No	Nama	Jumlah jawaban	Keterangan
1.	Abellia Azahra Dorin	75	Cukup
2.	Almar Athus Sholihah	90	Tinggi
3.	Armad Sijid	86	Cukup
4.	Atiyah Annisa	72	Cukup
5.	Azahra Aqilla	71	Cukup
6.	Darin Nir Umaymah	77	Cukup
7.	Elvira Carisa	83	Cukup
8.	First Has Winsa Keverin Putri	77	Cukup
9.	Franselo Rezi Al-Gifran	73	Cukup
10.	Hanifah Nur Fadilah	79	Cukup
11.	Keisha R. Sakti	76	Cukup
12.	Khairunisa Mutia Syakira	80	Cukup
13.	Lady Queen Khika Nacefa	83	Cukup
14.	Miftah Ramadani	72	Cukup
15.	Muhammad Rayhan Al-Ghazali	96	Tinggi
16.	Muhammad Rifki Al-Gazaly	95	Tinggi
17.	Nagka Raditya. H	67	Rendah
18.	Naila Najmi	62	Rendah
19.	Pelangi Indah Parawangsa	65	Rendah
20.	Raja Nadhif Wiranata.S	71	Cukup
21.	Safa Karisma Zahra	87	Cukup
22.	Salwa	85	Cukup
23.	Siti Aminah	78	Cukup
24.	Toifatul Mansyuro	82	Cukup
25.	Yeni Saputri	100	Tinggi

Dari skor diatas, maka dapat digambarkan nilai olahraga memanah bahwa 4 orang termasuk kategori tinggi, 18 orang termasuk katagori cukup/sedang, dan 3 orang termasuk katagori rendah. Dan untuk memperjelas persentase dari kriteria pada variabel olahraga memanah tersebut dapat digambarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10**Kelompok Skor Variabel Olahraga Memanah**

No	Kelompok	Skor Nilai	F	Persentase
1.	Tinggi	88 keatas	4	16%
2.	Cukup	Antara 69-88	18	72%
3.	Rendah	69 kebawah	3	12%
Jumlah				100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa yang termasuk kategori cukup menempati urutan paling tinggi yaitu 72% dari sampel yang dibagikan kepada siswa. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa olahraga memanah di SDTQ Salsabila Rejang Lebong menempati kategori cukup/sedang.

2. Gambaran Konsentrasi Siswa SD TQ Salsabila Rejang Lebong.

Gambaran tentang konsentrasi siswa SDTQ Salsabila Rejang Lebong dapat dilihat dari hasil perhitungan angket (**lampiran 3**) :

Tabel 4.11**Distribusi Frekuensi Skor Konsentrasi Siswa (Variabel Y)**

No	Y	F	F.Y	Y ²	F.Y ²
1	67	1	67	4489	4489
2	68	1	68	4624	4624
3	69	1	69	4761	4761
4	70	0	0	4900	0
5	71	1	71	5041	5041
6	75	0	0	5625	0
7	77	2	154	5929	11858
8	78	3	234	6084	18252
9	80	1	80	6400	6400
10	81	0	0	6561	0

11	82	2	164	6724	13448
12	83	1	83	6889	6889
13	84	2	168	7056	14112
14	85	0	0	7225	0
15	88	3	264	7744	23232
16	90	1	90	8100	8100
17	91	1	91	8281	8281
18	92	1	92	8464	8464
19	93	1	93	8649	8649
20	94	1	94	8836	8836
21	97	0	0	9409	0
22	100	2	200	10000	20000
Total	1815	25	2082	151791	175436

Ket :

Y = Diambil dari data angket

F = Frekuensi nilai angket

FY = Nilai **F** dikali **Y**

N = Jumlah responden

Selanjutnya mencari rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FY}{N} \\
 &= \frac{2082}{25} \\
 &= 83,28
 \end{aligned}$$

Ket : **M** = Mean yang kita cari

$\sum FX$ = jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing – masing interval, dengan frekuensinya.

N = Jumlah Responden

Selanjutnya, mencari standar deviasi dengan rumus :

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)\sum FY^2 - (\sum FY)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1}{25} \sqrt{(25)(175.436) - (2.082)^2} \\
 &= \frac{1}{25} \sqrt{51.176} \\
 &= 9,04
 \end{aligned}$$

Ket : **SD** = Deviasi Standar yang kita cari.

N = Jumlah Responden

1 = Bilangan konstan (yang tidak boleh diubah-ubah)

$\sum FX^2$ = jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi tiap – tiap skor (f) dengan skor yang telah dikuadratkan.

$(\sum FX)^2$ = Kuadrat jumlah perkalian antara frekuensi tiap – tiap skor (f) dengan masing'' skor yang bersangkutan (X).

Setelah diketahui Mean = 83,28 dan Standar Deviasi 9,04 maka langkah selanjutnya adalah menentukan standar penelitian pada olahraga memanah, yaitu sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} = M + 1.SD$$

$$= 83,28 + 1. 9,04$$

$$= \mathbf{92,32}$$

Sedang= antara M-1.SD dan M + 1.SD

$$= 83,28 - 1. 9,04 = 74,24 \text{ dibulatkan } 74 \text{ sampai } 83,28 + 1. 9,04$$

$$= 92,32 \text{ dibulatkan menjadi } 92 \text{ jadi nilai sedang antara } \mathbf{74 \text{ sampai } 92.}$$

Rendah= M-1.SD

$$= 83,28 - 1. 9,04$$

$$= 74,24 \text{ dibulatkan } \mathbf{74 \text{ kebawah}}$$

Tabel 4.12

Klasifikasi Konsentrasi Siswa (Variabel Y)

No	Nama	Jumlah jawaban	Keterangan
1.	Abellia Azahra Dorin	94	Tinggi
2.	Almar Athus Sholihah	88	Cukup
3.	Armad Sijid	82	Cukup
4.	Atiyah Annisa	77	Cukup
5.	Azahra Aqilla	80	Cukup
6.	Darin Nir Umaymah	71	Rendah
7.	Elvira Carisa	78	Cukup
8.	First Has Winsa Keverin Putri	67	Rendah
9.	Franselo Rezi Al-Gifran	83	Cukup
10.	Hanifah Nur Fadilah	93	Tinggi
11.	Keisha R. Sakti	88	Cukup
12.	Khairunisa Mutia Syakira	82	Cukup
13.	Lady Queen Khika Nacefa	90	Cukup
14.	Miftah Ramadani	84	Cukup
15.	Muhammad Rayhan Al-Ghazali	100	Tinggi
16.	Muhammad Rifki Al-Gazaly	100	Tinggi
17.	Nagka Raditya. H	92	Tinggi
18.	Naila Najmi	77	Cukup
19.	Pelangi Indah Parawangsa	69	Rendah
20.	Raja Nadhif Wiranata.S	68	Rendah
21.	Safa Karisma Zahra	91	Tinggi
22.	Salwa	78	Cukup
23.	Siti Aminah	78	Cukup
24.	Toifatul Mansyuro	84	Cukup
25.	Yeni Saputri	88	Cukup

Dari skor diatas, maka dapat digambarkan nilai olahraga memanah bahwa 6 orang termasuk kategori tinggi, 15 orang termasuk katagori cukup/sedang, dan 4 orang termasuk katagori rendah. Dan untuk memperjelas persentase dari kriteria pada variabel olahraga memanah tersebut dapat digambarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.13

Kelompok Skor Variabel Konsentrasi Siswa

No	Kelompok	Skor Nilai	F	Persentase
1.	Tinggi	92 keatas	6	24%
2.	Cukup	Antara 74-92	15	60%
3.	Rendah	74 kebawah	4	16%
Jumlah				100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa yang termasuk kategori cukup menempati urutan paling tinggi yaitu 60% dari sampel yang dibagikan kepada siswa. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa konsentrasi siswa SDTQ Salsabila Rejang Lebong menempati kategori sedang/cukup.

3. Pengaruh Olahraga Memanah Terhadap Konsentrasi Siswa

Untuk mengetahui adakah pengaruh olahraga memanah terhadap konsentrasi siswa SDTQ Salsabila Rejang Lebong, maka dapat menganalisisnya yaitu membuat korelasi dengan menggunakan rumus *product moment*. Apakah variabel ini nantinya mempunyai korelasi sangat lemah atau rendah, korelasi yang sedang atau cukup, korelasi yang kuat atau tinggi. Dengan penjelasan data sebagai berikut :

Tabel 4.14

Perhitungan Korelasi Variabel X dan Variabel Y

NO	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	75	94	7050	5625	8836
2	90	88	7920	8100	7744

3	86	82	7052	7396	6724
4	72	77	5544	5184	5929
5	71	80	5680	5041	6400
6	77	71	5467	5929	5041
7	83	78	6474	6889	6084
8	77	67	5159	5929	4489
9	73	83	6059	5329	6889
10	79	93	7347	6241	8649
11	76	88	6688	5776	7744
12	80	82	6560	6400	6724
13	83	90	7470	6889	8100
14	72	84	6048	5184	7056
15	96	100	9600	9216	10000
16	95	100	9500	9025	10000
17	67	92	6164	4489	8464
18	62	77	4774	3844	5929
19	65	69	4485	4225	4761
20	71	68	4828	5041	4624
21	87	91	7917	7569	8281
22	85	78	6630	7225	6084
23	78	78	6084	6084	6084
24	82	84	6888	6724	7056
25	100	88	8800	10000	7744
Total	1982	2082	166188	159354	175436

Dari tabel diatas diketahui :

$$\sum X = 1.982 \qquad \sum X^2 = 159.354$$

$$\sum Y = 2.082 \qquad \sum Y^2 = 175.436$$

$$\sum XY = 166.188$$

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(25)(166.188) - (1.982)(2082)}{\sqrt{\{(25)(159.354) - (1.982)^2\}\{(25)(175.436) - (2.082)^2\}}}$$

$$= \frac{28.176}{\sqrt{2.841.598.576}}$$

$$= \frac{28.176}{53.306,64}$$

$$= 0,52$$

Berdasarkan hasil data nilai r_{xy} dari hasil angket, maka angka indeks korelasi *product moment* melalui dua cara yaitu:

- Interpretasi dengan menggunakan tabel r_{xy} *product moment* rumusan hipotesa kerja alternatif (H_a) dan hipotesa nihil (H_o) yang diajukan diawal adalah sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh yang positif antara olahraga memanah dan konsentrasi siswa di SD TQ Salsabila Rejang Lebong.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang positif antara olahraga memanah dan konsentrasi siswa di SD TQ Salsabila Rejang Lebong.

Adapun kriteria pengajuan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Kemudian terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (df dan db). Rumusnya sebagai berikut :

$$Df = N - nr$$

$$= 25 - 2$$

$$= 23$$

Ket : **Df** = Distribusi Frekuensi yang kita cari

N = Jumlah Responden

nr = Jumlah variabel

Dengan Df sebesar 23, maka signifikan dari r *product moment* 0,396 pada taraf signifikan 5% dan 0,505 pada taraf signifikan 1% ternyata r_{xy} sebesar 0,52 lebih besar dari 0,396 dan 0,505 maka didapat r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_o) ditolak, sehingga kesimpulan dari penelitian ini adalah pengaruh olahraga memanah terhadap konsentrasi siswa SDTQ Salsabila Rejang Lebong.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh tersebut, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,52)^2 \times 100\% \\ &= 0,2704 \times 100\% \\ &= 27,04\% \end{aligned}$$

Dengan demikian yang mempengaruhi konsentrasi siswa SDTQ Salsabila Rejang Lebong salah satunya adalah olahraga memanah sebesar 27,04% sedangkan sisanya sebesar 72,96% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari perhitungan r_{xy} diatas, ternyata angka korelasi antara variabel X dan Y itu memang terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Dengan mendapatkan hasil r_{xy} (yaitu 0,52) yang terletak pada interval 0,40-0,70 maka hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh olahraga memanah terhadap konsentrasi siswa SDTQ Salsabila Rejang Lebong menunjukkan korelasi yang sedang atau cukup.

C. Pembahasan

Berdasarkan klasifikasi Olahraga Memanah (Variabel X) dari skor nilai observasi, 15 orang mendapatkan skor nilai antara 24-30 dengan kriteria baik, dan 10 orang mendapatkan skor nilai antara 17-23 dengan kriteria cukup, sedangkan pada skor angket, 4 orang untuk skor nilai 88,7 dengan persentase 16% termasuk kategori tinggi, 18 orang untuk skor nilai antara 69 sampai dengan 88 dengan persentase 72% termasuk kategori cukup/sedang, dan 3 orang untuk skor 69 kebawah dengan persentase 12% termasuk kategori rendah. Dapat diketahui bahwa yang termasuk kategori cukup menempati urutan paling tinggi yaitu dengan persentase 72% dari sampel yang dibagikan kepada siswa dengan demikian dapat disimpulkan bahwa olahraga memanah di SDTQ Salsabila menempati kategori tinggi.

Berdasarkan klasifikasi konsentrasi siswa (Variabel Y) dari skor nilai angket bahwa 6 orang untuk skor nilai 82 dengan persentase 24% termasuk kategori tinggi, 15 orang untuk skor nilai antara 65 sampai dengan 81 dengan persentase 60% termasuk katagori cukup/sedang, dan 4 orang untuk skor nilai dibawah 65 dengan persentase 16% termasuk katagori rendah. Dapat diketahui bahwa yang termasuk

kategori cukup menenpati urutan paling tinggi yaitu dengan persentase 60% dari sampel yang dibagikan kepada siswa SDTQ Salsabila Rejang Lebong.

Dari hasil hipotesis korelasi variabel X dan variabel Y perhitungan dengan interpretasi angka indeks korelasi *r product moment* dimana hasil perhitungan mencapai 0,52 berdasarkan hasil angket yang dijawab oleh siswa-siswi SDTQ Salsabila Rejang Lebong , Interpretasi dengan menggunakan tabel r_{xy} *product moment* rumusan kerja alternatif (H_a) dan hipotesa nihil (H_o) yang diajukan (H_a) bahwa terdapat pengaruh yang cukup atau sedang antara olahraga memanah dengan konsentrasi siswa. Adapun kriteria pengajuan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Dengan Df sebesar 23 maka signifikan dari *r product moment* 0,396 pada taraf signifikan 5% dan 0,505 pada taraf signifikan 1%, ternyata r_{xy} sebesar 0,52 lebih besar dari 0,396 dan 0,505 maka didapat r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_o) ditolak, sehingga kesimpulan dari penelitian ini ada pengaruh antara olahraga memanah dengan konsentrasi siswa SDTQ Salsabila Rejang Lebong. Dengan demikian yang mempengaruhi konsentrasi siswa SDTQ Salsabila Rejang Lebong salah satunya adalah olahraga memanah sebesar 27,04%, sedangkan 72,96% dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Olahraga Memanah siswa SDTQ Salsabila Rejang Lebong yakni melalui perhitungan observasi siswa dengan kategori baik sebanyak 15 orang dan kategori cukup sebanyak 10 orang, sedangkan pada perhitungan anget, kategori tinggi 4 orang dengan persentase 16%, kategori cukup 18 orang dengan persentase 72%, kategori rendah 3 orang dengan persentase 12%.
2. Konsentrasi siswa di SDTQ Salsabila Rejang Lebong yakni kategori tinggi sebanyak 6 orang dengan persentase 24%, kategori cukup sebanyak 15 orang dengan persentase 60%, dan kategori rendah sebanyak 4 orang dengan persentase 16%, maka dapat dipahami bahwa konsentrasi siswa SDTQ Salsabila Rejang Lebong sudah menempati katagori cukup.
3. Hasil perhitungan dari angket pengaruh olahraga memanah terhadap konsentrasi siswa SDTQ Salsabila Rejang Lebong terdapat pengaruh yang positif dengan kriteria yang sedang atau cukup dan korelasi antara variabel x dan variabel y menghasilkan *r product moment* sebesar 0,52.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis mencoba memberi saran yang mudah-mudahan bisa bersifat membangun yang didasarkan pada hasil penelitian ini yaitu :

1. Kepada kepala sekolah agar kiranya dapat menunjang sarana dan prasarana untuk kebutuhan eskul olahraga memanah dan dapat mengeluarkan kebijakan supaya terus melestarikan eskul olahraga memanah yang ada di SDTQ Salsabila, karena selain program tahfidz qur'an , olahraga memanah juga menjadi daya tarik disekolah ini sehingga akan lebih banyak lagi peminat yang ingin bersekolah di SDTQ Salsabila Rejang Lebong.
2. Kepada guru tahfidz Al-qur'an di SDTQ Salsabila Rejang Lebong agar kiranya sesekali dapat berkolaborasi dengan guru pelatih olahraga memanah sehingga siswa-siswi dapat berolahraga sambil menghafal Al-Qur'an sehingga siswa-siswi tidak merasa jenuh dalam menghafal Al-Qur'an.
3. Kepada para siswa dan siswi SDTQ Salsabila Rejang Lebong yang belum mengikuti eskul ini agar bisa kiranya mengikuti olahraga Sunnah (memanah ini), harapannya agar dapat mengembangkan potensi diri, melatih konsentrasi sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW.
4. Kepada peneliti yang lain, penelitian terhadap olahraga memanah ini belum sempurna dan dapat dilanjutkan lagi dengan aspek-aspek yang belum memuat dalam penelitian ini dengan kajian yang lebih luas, baik pengaruhnya terhadap kesehatan, kekuatan otot, IQ, sosial maupun yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Gymnastiar, *Hikmah Olahraga Memanah & Berkuda*, Emqies Publishing, Bandung: 2016.
- Abdurrahman Mukhtar, *Hubungan Tingkat Konsentrasi Dengan Ketepatan Memanah Pada Atlet Panahan Aceh Archery School Binaan Dispora Kabupaten Bireuen Tahun 2015.*” Skripsi. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, 2015.
- Al-Qur’an dan Terjemahan, Jakarta : Dapertemen Agama RI.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Danim Sudarwan, *Pengantar Kependidikan*, Bandung : Alfabeta, 2011.
- Darmawan Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dokumentasi, *Keadaan Siswa SD TQ Salsabila Kabupaten Rejang Lebong*, Tahun 2019
- H.Y.S.S Giriwijoyo, dan H. M. Ali Muchtamadji, Makalah : *Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Sekolah*,” Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, IKIP, Bandung, 2011.
- Hakim Thursan, *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*, Jakarta : Puspa Swara, 2003.
- <http://layanan-guru.blogspot.com/2013/01/teori-konsentrasi-belajar.html>
- Latifaturrohmah Umi, *Korelasi Kemampuan Tahfidz Al-Qur’an dengan Ketepatan Memanah MI Al Ma’arif Karang Sari Tanggamus tahun 2018.* Skripsi Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1990.
- Manna“ Al-Qattan Khalil, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an*, Pent:Mudzakir, Surabaya: Halim Jaya, 2012.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. RinekaCipta, 2009.

- Muhammad Ichwan Nor, *Memasuki Dunia Al-Qur'an*, Semarang: Effhar Offset Semarang, 2001.
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, Malang : UIN Malang, Press, 2010.
- Noor Izzah Zuma Daniyati, *Pengaruh Pelatihan Memanah Terhadap Kepercayaan Diri Remaja.*” Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2018.
- Randan Pelana, dkk. *Teknik Dasar Olahraga Panahan*, Depok : Rajawali Pers, 2017.
- Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Siswanto, *Kesehatan Mental; Konsep, Cakupan, dan Perkembangannya*, Yogyakarta: ANDI, 2007.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sumber : Dokumentasi SDTQ Salsabila Rejang Lebong
- Tim Pena Prima, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: Gita Media Press, 1999.
- Undang-undang, *Nomor 3 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*, pasal 1 tahun 2005.
- Usulan Penelitian Kemitraan : *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, Yogyakarta : 2016.

**L
A
M
P
I
R
A
N
-
L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

Kisi-kisi Observasi Olahraga Memanah

Variabel	Aspek yang diamati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Olahraga Memanah	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mendengarkan arahan dari pelatih olahraga memanah2. Siswa menanggapi arahan dari pelatih.			
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa melakukan pemanasan dan peregangan terlebih dahulu.2. Siswa mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk olahraga memanah3. Siswa secara bergiliran melakukan sikap berdiri.4. Siswa melakukan tahapan teknik-teknik dasar olahraga memanah.5. Siswa melakukan tembakan anak panah sesuai dengan arahan pelatih.			
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mendengarkan pelatih tentang kegiatan olahraga memanah yang telah dilaksanakan.2. Siswa mendengarkan pelatih menyimpulkan kegiatan olahraga memanah.3. Siswa menerima/ mendapatkan tindak lanjut dari pelatih olahraga memanah			

Lampiran 6

Reliabilitas Angket Olahraga Memanah (Variabel X) Dengan Bantuan Program SPSS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	72.92	143.410	.556	.897
item_2	73.08	141.327	.574	.896
item_3	73.00	145.083	.555	.897
item_4	73.96	145.790	.434	.900
item_5	74.04	139.707	.718	.893
item_6	72.84	145.140	.471	.899
item_7	72.40	150.083	.437	.900

item_8	72.32	148.977	.492	.899
item_9	73.00	145.083	.555	.897
item_10	72.84	147.890	.372	.901
item_11	72.32	148.977	.492	.899
item_12	73.44	141.423	.510	.898
item_13	72.32	149.477	.384	.900
item_14	72.52	149.927	.462	.899
item_15	73.20	141.333	.634	.895
item_16	73.20	141.333	.634	.895
item_17	73.12	149.110	.337	.902
item_18	73.72	149.293	.346	.901
item_19	73.72	149.293	.346	.901
item_20	73.12	149.110	.337	.902
item_21	73.20	141.333	.634	.895
item_22	73.20	141.333	.634	.895
item_23	73.76	144.940	.416	.901
item_24	73.20	141.333	.634	.895
item_25	74.36	150.990	.393	.900

Lampiran 7

Reliabilitas Angket Konsentrasi (Variabel Y) Dengan Bantuan Program SPSS

Case Processing Summary

N	%
25	100.0
0	.0
25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	83.28	209.877	.742	.946
item_2	83.20	205.667	.823	.945
item_3	83.00	218.167	.631	.948
item_4	83.20	205.667	.823	.945
item_5	83.08	220.660	.499	.949
item_6	82.96	210.207	.758	.946
item_7	83.00	218.167	.631	.948
item_8	84.32	214.560	.577	.948

item_9	83.28	209.877	.742	.946
item_10	83.20	205.667	.823	.945
item_11	83.48	228.927	.113	.953
item_12	84.56	225.590	.282	.951
item_13	82.96	210.207	.758	.946
item_14	83.20	205.667	.823	.945
item_15	83.20	205.667	.823	.945
item_16	83.24	208.107	.771	.946
item_17	82.64	223.240	.460	.949
item_18	83.20	217.083	.651	.947
item_19	84.32	214.560	.577	.948
item_20	83.20	217.083	.651	.947
item_21	82.64	223.240	.460	.949
item_22	83.08	220.660	.499	.949
item_23	83.00	220.167	.588	.948
item_24	82.96	210.207	.758	.946
item_25	83.08	218.243	.500	.949

Lampiran 8

Kisi-kisi Instrumen Angket Memanah

No	Indikator	Deskripsi	No item
1.	Memusatkan perhatian	<ul style="list-style-type: none">• Pemusatan pikiran pada suatu hal dengan cara menyampingkan hal-hal lain yang tidak berhubungan.• Pemusatan tenaga, kekuatan dan sebagainya disuatu tempat.• Memusatkan perhatian kepada tugas.	<ul style="list-style-type: none">• 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10• 11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,• 21, 22, 23,24,25

Kisi-kisi Instrumen Angket Konsentrasi

No	Indikator	Deskripsi	No item
1.	Prilaku Psikomotor	<ul style="list-style-type: none">• Gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru.• Komunikasi non verbal seperti ekspresi muka• Gerakan-gerakan yang penuh arti.	<ul style="list-style-type: none">• 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,• 11,12,13,14,15,16,17,18,19• 20, 21, 22,23,24,25

Lampiran 9

ANGKET PENELITIAN OLAHRAGA MEMANAH

A. Identitas Responden

Nama :.....

Kelas :.....

Jenis Kelamin :.....

B. Petunjuk

1. Berilah tanda check(\checkmark) pada jawaban yang paling sesuai.
2. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai belajar atau raport anda, maka jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pendapat dan keyakinan anda sendiri.
3. Keterangan : Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP).
4. Tiap jawaban yang saudara kembalikan merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian kami, untuk itu kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL (5)	SR (4)	KD (3)	JR (2)	TP (1)
1.	Saya mencoba memusatkan pikiran ketika sedang membidik anak panah.					
2.	Saya belajar memusatkan pikiran ketika saya memulai berdiri di garis (<i>stance</i>).					
3.	Saya belajar memusatkan pikiran pada target yang saya capai.					
4.	Saya mengalami kesulitan memusatkan pikiran ketika cuaca cerah.					
5.	Saya mengalami kesulitan memusatkan pikiran ketika orang disekitar ramai.					
6.	Saya berusaha bengkit, memotivasi diri ketika hasil yang peroleh belum maksimal.					
7.	Saya selalu memotivasi diri berjuang untuk mencapai prestasi.					
8.	Saya berfikir bahwa dengan menekuni olahraga sunnah (panahan) merupakan bentuk ketaatan kepada Allah SWT.					
9.	Saya berfikir dapat memotivasi diri agar disiplin apabila saya datang tepat waktu					

	pada saat latihan.					
10.	Saya menyadari bahwa dengan mengikuti latihan secara rutin saya akan memperoleh hasil yang maksimal.					
11.	Saya mengupayakan untuk selalu berlatih secara konsisten demi mencapai prestasi.					
12.	Saya mendapatkan dukungan dari orang tua ketika hasil latihan kurang memuaskan.					
13.	Pada saat latihan saya selalu mentaati tata tertib peraturan dari pelatih.					
14.	Saya selalu mematuhi aba-aba penembakan agar tidak membahayakan sesama pemanah pada saat latihan.					
15.	Saya selalu menjaga pola makan dan istirahat untuk mendukung kekuatan memanah.					
16.	Kepercayaan diri saya meningkat ketika dapat melakukan keseluruhan tehnik memanah dengan baik.					
17.	Kepercayaan diri saya meningkat ketika anak panah yang saya lepaskan dapat mencapai sasaran tengah.					
18.	Kekuatan tenaga saya menurun ketika teman-teman mengejek saya.					
19.	Kekuatan tenaga saya meningkat ketika diberi dukungan dari teman-teman.					
20.	Saya akan yakin jika melakukan tehnik dengan konsisten akan mendapatkan hasil tembakan yang baik.					
21.	Saya bertanggung jawab menjalankan tugas latihan olahraga memanah yang sudah saya pilih.					
22.	Saya bersungguh-sungguh latihan olahraga memanah agar saya mendapatkan hasil yang memuaskan.					
23.	Saya akan memperhatikan dimana kesalahan-kesalahan pada saat latihan olahraga memanah supaya dapat saya perbaiki.					
24.	Dalam melakukan tindakan saya akan patuh terhadap pelatih olahraga					

	memanah.					
25.	Pada saat akan menembakkan anak panah angin kencang terjadi dan latihan tetap dilanjutkan, saya tetap bisa menjalankan tugas saya untuk melepaskan anak panah (<i>release</i>).					

Lampiran 10

ANGKET PENELITIAN KONSENTRASI

A. Identitas Responden

Nama :.....

Kelas :.....

Jenis Kelamin :.....

B. Petunjuk

1. Berilah tanda check(\checkmark) pada jawaban yang paling sesuai.
2. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai belajar atau raport anda, maka jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pendapat dan keyakinan anda sendiri.
3. Keterangan : Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP).
4. Tiap jawaban yang saudara kembalikan merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian kami, untuk itu kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL (5)	SR (4)	KD (3)	JR (2)	TP (1)
1.	Saya selalu memulai segala kegiatan dengan melafadzkan <i>Bismillah</i> .					
2.	Saya selalu mematuhi pelatih sebelum memulai kegiatan olahraga memanah, mengangkat tangan terlebih dahulu seraya berdo'a supaya kegiatan yang akan dijalani berjalan dengan lancar.					
3.	Saya berusaha memperhatikan pelatih dengan sungguh-sungguh walaupun sudah capek melakukan kegiatan olahraga memanah.					
4.	Saya berusaha menggerakkan semua kemampuan saya yang ada ketika latihan olahraga memanah.					
5.	Saya berusaha melakukan tehnik olahraga memanah dengan sempurna.					
6.	Saya melakukan kegiatan olahraga memanah dengan tenang.					
7.	Saya sering melakukan kegiatan olahraga memanah dengan tergesa-gesa.					
8.	Ketika saya dapat melakukan tahapan tehnik					

	secara berurutan dengan sempurna saya akan mendapatkan hasil tembakan yang terbaik.					
9.	Saya suka melakukan kegiatan olahraga memanah karena berada dilapangan dan bisa melepaskan kejenuhan setelah melakukan kegiatan olahraga memanah.					
10.	Saya berkewajiban saling membantu jika teman saya mengalami kesulitan dalam mengambil anak panah.					
11.	Sikap percaya diri saya muncul ketika dapat melakukan gerakan melepaskan tali busur (<i>release</i>) dengan sempurna.					
12.	Saya sulit berkonsentrasi karena tidak suka berada ditempat yang terbuka.					
13.	Ketika melakukan kegiatan olahraga memanah perasaan saya tidak tenang karena memiliki masalah dengan teman.					
14.	Saya akan tersenyum ketika anak panah yang saya tembakkan mengenai sasaran.					
15.	Saya akan sedih ketika anak panah yang saya tembakkan tidak mengenai sasaran.					
16.	Saya akan tersenyum bahagia apabila teman saya berhasil mengenai sasaran target.					
17.	Saya akan sedih apabila teman saya tidak berhasil mengenai sasaran target.					
18.	Saya merasa kegiatan olahraga memanah ini sangat menyenangkan.					
19.	Saya merasa kegiatan olahraga memanah ini sangat sulit.					
20.	Kegiatan menghafal Al-qur'an senantiasa menjadi rutinitas sehari-hari.					
21.	Saya meyakini dengan melakukan kegiatan olahraga memanah ini bisa meningkatkan konsentrasi dalam menghafal Al-qur'an.					
22.	Sebelum menarik tali busur panah saya membaca satu ayat hafalan Al-qur'an.					
23.	Ketika menarik tali busur saya membaca dua ayat hafalan Al-qur'an.					
24.	Ketika melepaskan anak panah saya mengucapkan kalimat <i>Allahu Akbar</i> .					
25.	Ketika anak panah tepat mengenai sasaran, saya selalu mengucapkan <i>Alhamdulillah</i> .					



**YAYASAN AN NAJAH CURUP
SEKOLAH DASAR TAHFIDZ AL QUR'AN
SDTQ SALSABILA REJANG LEBONG**

Alamat: Jln. Ahmad Yani, Kel. Talang Ulu, Kec. Curup Timur



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/03//SDTQ-S/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rakhmad Fazri, S.Ag

NIY : 0160701002

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan Bahwa :

Nama : Serly Haryani

NIY : 15591044

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah menyelesaikan penelitian di SDTQ Salsabila Rejang Lebong dari tanggal 24 April sampai dengan 23 Juli 2019, untuk kepentingan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Olahraga Memanah terhadap Konsentrasi Siswa SDTQ Salsabila Rejang Lebong".

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 23 Juli 2019

Kepala Sekolah SDTQ Salsabila Rejang Lebong



Rakhmad Fazri, S.Ag
NIY 0160701002



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/070/IP/DPMP/IV/2019

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Peraturan Bupati Nomor 03 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
 2. Surat dari Dekan IAIN Curup Nomor : 559/ In.34/FT/PP.00.09/04/2019 Hal Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian permohonan diterima tanggal 24 April 2019
- Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :
- | | |
|---------------------------|--|
| Nama / TTL | : Serly Haryani / Curup, 10 Juli 1996 |
| NPM | : 15591044 |
| Pekerjaan | : Mahasiswi |
| Prodi | : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) |
| Judul Proposal Penelitian | : Pengaruh Olahraga Memanah terhadap Konsentrasi Siswa SD TQ Salsabila Rejang Lebong |
| Lokasi Penelitian | : SD TQ Salsabila Kabupaten Rejang Lebong |
| Waktu Penelitian | : 24 April s/d 23 Juli 2019 |
| Penanggung Jawab | : Dekan IAIN Curup |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 24 April 2019



Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Non Perizinan
Salsabila

NAINI SE
Penata Tk.I
NIP. 196901102002 12 2001

Revisi :
Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
Dekan IAIN Curup Kab. RL
Kepala Sekolah SD TQ Salsabila Kab. RL
Yang Bersangkutan
Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 555 /In.34/FT/PP.00.9/04/2019
Lampiran : Proposal Dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

23 April 2019

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kab. Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Serly Haryani
NIM : 15591044
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Olahraga Memanah Terhadap Konsentrasi Siswa SD TQ Salsabila Rejang Lebong.
Waktu Penelitian : 23 April 2019 s.d 23 Juli 2019
Tempat Penelitian : SD TQ Salsabila Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Firdaus Nural, M.Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

embusan : Disampaikan Yth ;
Rektor
Warek I
Ka. Biro AUAK



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI .. Minggu .. JAM 09.00 .. TANGGAL 16 Desember TAHUN 2018
 TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : Serty Haryani
 NIM : 15221044
 PRODI : PGM
 SEMESTER : 7A
 JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Olan Raga Memarah terhadap konsentrasi siswa kelas V SD IT Khoiru Ummah Pejang Lebong

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Konsentrasi siswa pada mata pelajaran apa
 - b. Melihat di sekolah yg sdh ada ork memarahnya
 - c. Konsentrasi ke belajar
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(H. Kurniawan, M.Pd)

CURUP, 16 Desember 2018
 CALON PEMBIMBING II

(Dini Palupi, M.Pd)

MODERATOR SEMINAR

(Yosi Verawati)
 17592008



KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 Nomor : 0019/In.34/PP.00.9/01/2019

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II;
- Mengingat** :
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Agama RI;
 - Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** :
- H. Kurniawan, S.Ag., MPd **19731207 199803 1 002**
 - Dini Palupi Putri, MPd **19881019 201603 2 009**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Serly Haryani

N I M : 15591044

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Olahraga Memenah Terhadap Konsentrasi Siswa SD TQ Salsabila Rejang Lebong.

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Ketenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal , 08 Januari 2019

Rektor IAIN Curup
 H. Wajdi Rektor I.



Tembusan :

- Pembimbing I dan II;
- Bendahara IAIN Curup;
- Kasubag AK;
- Kepala Perpustakaan IAIN;
- Mahasiswa yang bersangkutan;
- Arsip/Fakultas Tarbiyah



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Serty Hartiani
 NIDN : 15591044
 FAKULTAS / JURUSAN : Terbijuh dan Ilmu Keguruan / PGM
 PEMBIMBING I : H. Kurniawan, S. Ag., M. Pd
 PEMBIMBING II : Dini Rahayu Putri, M. Pd
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh olahraga Memarah Terhadap Konsentrasi Siswa SD TQ Salsabila Rejong Lebong

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Serty Hartiani
 NIDN : 15591044
 FAKULTAS / JURUSAN : Terbijuh dan Ilmu Keguruan / PGM
 PEMBIMBING I : H. Kurniawan, S. Ag., M. Pd
 PEMBIMBING II : Dini Rahayu Putri, M. Pd
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh olahraga Memarah Terhadap Konsentrasi Siswa SD TQ Salsabila Rejong Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IADN Curup.

Pembimbing I

[Signature]
 H. Kurniawan, S. Ag., M. Pd
 NIP. 19731204 199805 1002

Pembimbing II

[Signature]
 Dini Rahayu Putri, M. Pd
 NIP. 198810 03 200610 1 009

Hasil Angket Varia bel (X) Olahraga Memanah

R	Butir Soal																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	75
2	4	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	90
3	4	4	4	2	3	5	5	5	2	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	5	2	3	2	86
4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	1	2	3	3	5	2	4	2	72
5	4	3	2	1	2	4	3	3	2	4	3	4	5	5	3	4	3	1	2	3	2	2	1	4	1	71
6	4	4	2	2	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	1	4	1	77
7	4	4	3	2	2	4	5	5	4	4	2	3	3	3	2	3	5	2	3	4	4	4	2	4	2	83
8	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	5	2	2	4	4	4	3	1	4	3	77
9	2	2	3	3	2	4	4	4	2	2	4	1	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	73
10	4	4	2	3	2	3	4	4	3	1	3	3	4	4	2	5	1	4	4	3	3	3	4	3	3	79
11	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	3	3	2	76
12	5	4	4	3	2	1	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	1	4	4	3	1	80
13	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	5	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	83
14	3	4	3	4	1	2	3	3	2	4	4	2	4	3	1	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	72
15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	96
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	95

17	2	2	5	1	2	2	3	3	2	2	5	1	3	3	1	3	3	3	3	5	4	4	1	3	1	67	
18	1	1	4	1	1	3	4	4	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	1	4	1	62	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
19	1	1	3	2	1	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	1	2	1	65
20	4	2	3	1	1	2	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	4	2	71	
21	4	4	3	2	2	5	5	5	4	5	4	1	3	3	4	5	4	2	2	4	4	4	2	4	2	87	
22	3	2	2	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	5	4	4	2	4	1	85	
23	3	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	2	5	4	3	3	3	3	2	5	4	3	2	3	2	78	
24	3	2	4	2	1	4	4	4	4	4	4	2	5	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	2	82	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	100

Hasil Angket Variabel (Y) Konsentrasi Siswa

R	Butir Soal																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	5	3	4	4	5	4	2	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	4	2	5	5	4	4	4	4	94
2	4	4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	4	2	5	4	4	4	4	4	88
3	3	4	4	4	4	4	2	5	4	5	3	2	2	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	82
4	4	3	4	3	4	4	1	5	4	5	2	2	2	4	1	2	3	2	1	5	4	3	3	3	3	77
5	4	4	3	3	3	5	2	5	3	3	3	1	2	4	1	4	4	3	1	3	5	4	4	3	3	80
6	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	1	1	4	1	3	3	3	1	4	3	4	4	3	2	71
7	4	4	3	2	3	5	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	78
8	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	2	4	3	2	67
9	5	2	4	5	1	4	3	3	4	4	3	1	1	5	2	5	1	4	2	4	5	3	4	5	3	83
10	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	5	2	4	3	5	4	4	4	5	4	93
11	4	3	4	5	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	5	1	3	3	5	4	4	3	5	4	88
12	4	3	4	5	2	4	2	2	3	2	4	3	3	3	2	4	1	3	3	4	4	4	4	4	5	82
13	5	3	4	5	2	3	3	4	5	1	4	2	2	3	1	4	2	4	2	5	5	4	4	4	5	90
14	4	4	4	4	1	2	2	4	5	2	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	5	84
15	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	100
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	100
17	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	92

18	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	77	
19	4	3	2	1	4	1	3	4	2	4	4	2	4	3	4	2	2	3	1	4	3	3	2	1	3	69	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
20	3	3	3	2	4	3	2	4	2	2	3	2	4	2	4	1	4	2	1	2	4	3	2	2	4	68	
21	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	5	4	2	4	5	2	5	5	4	4	5	4	91	
22	5	3	4	2	4	3	2	2	2	1	3	1	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	78
23	4	3	4	4	4	2	1	1	4	4	2	2	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	78
24	4	4	5	4	4	4	1	3	4	2	1	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	84	
25	4	4	5	4	5	4	1	2	4	4	3	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	88	

Lampiran Uji Validitas Angket Olahraga Memanah Menggunakan Aplikasi SPSS

		Correlations																									
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	Item_25	skor_total
Item_1	Pearson Correlation	.785	.226	.224	.297	.063	.356	.309	.662	.220	.155	.309	.662	.401	.559	.255	.255	.301	.031	.031	.255	.255	.255	.414	.255	.201	.588
	Sig. (2-tailed)	.000	.278	.283	.150	.764	.081	.133	.278	.458	.133	.000	.015	.004	.218	.143	.882	.882	.882	.882	.882	.882	.882	.882	.882	.882	.882
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_2	Pearson Correlation	.785	1	.282	.463	.445	.150	.331	.182	.282	.277	.182	.827	.311	.382	.191	.191	.367	.150	.150	.367	.191	.191	.363	.191	.396	.675
	Sig. (2-tailed)	.000		.172	.020	.026	.473	.106	.357	.172	.180	.357	.001	.131	.076	.361	.361	.071	.457	.457	.071	.361	.361	.071	.361	.050	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_3	Pearson Correlation	.278	.282	1	.228	.351	.251	.224	.332	1.000	.566	.332	.369	.345	.276	.144	.144	.402	.384	.364	.402	.144	.144	.292	.144	.062	.593
	Sig. (2-tailed)	.278	.172		.272	.085	.225	.283	.105	.000	.003	.105	.070	.091	.181	.491	.491	.046	.073	.073	.046	.491	.491	.046	.491	.070	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_4	Pearson Correlation	.224	.463	.228	1	.481	.078	.077	.168	.228	.000	.168	.324	.143	.080	.124	.124	.620	.620	.620	.124	.124	.124	.675	.124	.327	.826
	Sig. (2-tailed)	.283	.020	.272		.020	.717	.716	.421	.272	.705	.421	.114	.494	.774	.556	.556	.011	.001	.001	.620	.620	.620	.675	.620	.327	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_5	Pearson Correlation	.297	.445	.351	.461	1	.448	.118	.348	.351	.247	.348	.582	.298	.423	.507	.507	.264	.440	.440	.264	.507	.507	.273	.507	.248	.777
	Sig. (2-tailed)	.150	.026	.095	.020		.025	.975	.088	.085	.225	.088	.003	.150	.035	.010	.010	.203	.203	.203	.203	.203	.203	.203	.203	.203	.203
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_6	Pearson Correlation	.063	.150	.251	.076	.448	1	.441	.508	.251	.517	.508	.075	.112	.126	.377	.377	.381	.081	.081	.381	.377	.377	.111	.377	.208	.507
	Sig. (2-tailed)	.764	.473	.225	.717	.025		.027	.009	.225	.008	.009	.720	.596	.550	.063	.063	.060	.701	.701	.060	.063	.063	.599	.063	.148	.010
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_7	Pearson Correlation	.356	.331	.224	.077	.110	.441	1	.814	.224	.054	.014	1.000	-.110	-.050	.041	.323	.323	.170	.170	.323	.323	.323	.110	.323	.331	.419
	Sig. (2-tailed)	.081	.108	.283	.718	.575	.027		.000	.283	.797	.000	.573	.814	.845	.116	.116	.415	.395	.395	.415	.116	.116	.378	.116	.108	.037
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_8	Pearson Correlation	.309	.192	.332	.168	.348	.508	.814	1.000	.332	.137	1.000	.016	-.029	.104	.313	.313	.154	.247	.247	.154	.313	.313	.130	.313	.152	.480
	Sig. (2-tailed)	.133	.357	.105	.421	.089	.009	.000		.105	.515	.000	.945	.891	.822	.128	.128	.462	.234	.234	.462	.128	.128	.537	.128	.467	.015
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_9	Pearson Correlation	.228	.282	1.000	.228	.351	.251	.224	.332	1	.566	.332	.369	.345	.276	.144	.144	.402	.384	.364	.402	.144	.144	.292	.144	.062	.593
	Sig. (2-tailed)	.278	.172	.000	.272	.085	.225	.283	.105		.003	.105	.070	.091	.181	.491	.491	.046	.073	.073	.046	.491	.491	.046	.491	.070	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_10	Pearson Correlation	.155	.277	.566	.080	.247	.517	.054	.137	.566	1	.137	.298	.285	.131	.131	.131	.639	-.167	-.167	.639	.131	.131	-.116	.131	-.039	.434
	Sig. (2-tailed)	.180	.083	.000	.421	.008	.793	.615	.003		.148	.168	.532	.532	.003	.003	.001	.426	.426	.426	.426	.426	.426	.502	.426	.030	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_11	Pearson Correlation	.309	.192	.332	.168	.348	.508	.814	1.000	.332	.137	1	.015	-.029	.104	.313	.313	.154	.247	.247	.154	.313	.313	.130	.313	.152	.480
	Sig. (2-tailed)	.133	.357	.105	.421	.089	.009	.000		.105	.515	.000	.945	.891	.822	.128	.128	.462	.234	.234	.462	.128	.128	.537	.128	.467	.015
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_12	Pearson Correlation	.662	.627	.369	.324	.562	.075	-.118	.015	.369	.298	.015	1	.501	.613	.200	.200	.286	.115	.115	.286	.200	.200	.289	.200	.058	.580
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.070	.114	.003	.720	.573	.945	.070	.149	.945		.011	.001	.318	.318	.166	.585	.585	.166	.318	.318	.149	.318	.784	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_13	Pearson Correlation	.481	.311	.345	.143	.296	.112	-.050	-.029	.345	.285	-.029	.601	1	.864	.053	.053	.190	.149	.149	.053	.053	.396	.053	.130	.449	
	Sig. (2-tailed)	.015	.131	.091	.494	.150	.596	.814	.891	.091	.168	.891	.011		.000	.800	.800	.363	.476	.476	.363	.800	.800	.050	.800	.536	.025
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_14	Pearson Correlation	.559	.362	.276	.060	.423	.128	.041	.104	.276	.131	.104	.613	.864	1	.266	.266	.047	.140	.140	.047	.266	.266	.268	.266	-.030	.430
	Sig. (2-tailed)	.004	.075	.181	.774	.035	.650	.845	.822	.181	.532	.822	.001	.000		.199	.199	.824	.504	.504	.824	.199	.199	.195	.199	.888	.032
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_15	Pearson Correlation	.255	.191	.144	.124	.507	.377	.323	.313	.144	.131	.313	.208	.053	.286	1.000	1	.046	.096	.096	.046	1.000	1.000	.149	1.000	.334	.472
	Sig. (2-tailed)	.218	.361	.491	.556	.010	.063	.116	.128	.491	.532	.128	.318	.800	.199	.000		.828	.828	.828	.000	.000	.000	.479	.000	.103	.017
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_16	Pearson Correlation	.255	.191	.144	.124	.507	.377	.323	.313	.144	.131	.313	.208	.053	.286	1.000	1	.046	.096	.096	.046	1.000	1.000	.149	1.000	.334	.472
	Sig. (2-tailed)	.218	.361	.491	.556	.010	.063	.116	.128	.491	.532	.128	.318	.800	.199	.000		.828	.828	.828	.000	.000	.000	.479	.000	.103	.017
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_17	Pearson Correlation	.301	.367	.402	.024	.264	.381	.170	.154	.402	.639	.154	.280														

Lampiran Uji Validitas Angket Konsentrasi Menggunakan Aplikasi SPSS

		Correlations																									
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	Item_25	skor total
Item_1	Pearson Correlation	1	.700*	.568*	.700*	.272	.413	.568*	.316	1.000*	.700*	.118	.347	.413	.700*	.700*	.565*	.397	.500	.316	.500*	.397*	.272	.250	.413	.502*	.701*
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000	.188	.040	.003	.124	.000	.000	.574	.089	.040	.000	.000	.002	.049	.011	.124	.011	.049	.188	.228	.040	.011	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_2	Pearson Correlation	.700*	1	.807*	1.000*	-.288	.559*	.607*	.338	.700*	1.000*	-.006	.099	.559*	1.000*	1.000*	.763*	.298	.361	.338	.361	.298	.288	.433*	.559*	.367*	.526*
	Sig. (2-tailed)			.001	.000	.162	.004	.001	.098	.000	.000	.979	.638	.004	.000	.000	.000	.149	.076	.098	.076	.149	.162	.031	.004	.071	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_3	Pearson Correlation	.568*	.807*	1	.807*	-.038	.543*	1.000*	.610*	1.000*	.607*	-.430	.161	.543*	.607*	.607*	.614*	.138	.267	.610*	.267	.138	.337	.543*	.217	.398*	
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.001	.954	.005	.000	.001	.003	.001	.032	.443	.005	.001	.001	.001	.512	.197	.001	.197	.512	.854	.100	.005	.298	.049
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_4	Pearson Correlation	.700*	1.000*	.607*	1	-.288	.559*	.607*	.338	.700*	1.000*	-.006	.099	.559*	1.000*	1.000*	.763*	.298	.361	.338	.361	.298	.288	.433*	.559*	.367*	.526*
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.162	.004	.001	.098	.000	.000	.979	.638	.004	.000	.000	.000	.149	.076	.098	.076	.149	.162	.031	.004	.071	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_5	Pearson Correlation	.272	.288	-.039	.288	1	.388	-.039	.308	.272	.288	.474	.327	.388	.288	.288	.308	.477	.406*	.308	.477	.406*	1.000*	.445*	.388	.349	.700*
	Sig. (2-tailed)		.188	.162	.854	.162	.055	.854	.134	.188	.162	.017	.110	.055	.162	.162	.104	.044	.016	.134	.016	.044	.000	.026	.055	.087	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_6	Pearson Correlation	.413	.559*	.543*	.559*	.388	1	.543*	.533*	.413	.559*	.023	.055	1.000*	.559*	.559*	.570*	.435*	.620*	.533*	.620*	.435*	.388	.527*	1.000*	.229	.617*
	Sig. (2-tailed)		.040	.004	.005	.004	.055	.005	.006	.040	.040	.914	.793	.000	.004	.004	.003	.030	.001	.006	.001	.030	.055	.007	.000	.270	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_7	Pearson Correlation	.568*	.807*	1.000*	.607*	-.039	.543*	1	.610*	1.000*	.607*	-.430	.161	.543*	.607*	.607*	.614*	.138	.267	.610*	.267	.138	.337	.543*	.217	.398*	
	Sig. (2-tailed)		.003	.001	.000	.162	.005	.001	.003	.000	.001	.032	.443	.005	.001	.001	.001	.512	.197	.001	.197	.512	.854	.100	.005	.298	.049
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_8	Pearson Correlation	.316	.338	.610*	.338	.308	.533*	.610*	1	.316	.338	-.120	.413*	.533*	.338	.338	.526*	.013	.422*	1.000*	.422*	.013	.308	.541*	.533*	.303	.524*
	Sig. (2-tailed)		.124	.098	.001	.098	.134	.006	.001	.124	.098	.567	.040	.006	.098	.098	.007	.951	.036	.000	.036	.951	.134	.005	.006	.141	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_9	Pearson Correlation	1.000*	.700*	.568*	.700*	.272	.413	.568*	.316	1	.700*	.118	.347	.413	.700*	.700*	.565*	.397	.500	.316	.500*	.397*	.272	.250	.413	.502*	.701*
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000	.188	.040	.003	.124	.000	.000	.574	.089	.040	.000	.000	.002	.049	.011	.124	.011	.049	.188	.228	.040	.011	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_10	Pearson Correlation	.700*	1.000*	.607*	1.000*	-.288	.559*	.607*	.338	.700*	1.000*	-.006	.099	.559*	1.000*	1.000*	.763*	.298	.361	.338	.361	.298	.288	.433*	.559*	.367*	.526*
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.162	.004	.001	.098	.000	.000	.979	.638	.004	.000	.000	.000	.149	.076	.098	.076	.149	.162	.031	.004	.071	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_11	Pearson Correlation	.118	-.006	-.430*	-.006	.474*	.023	-.430*	-.120	.118	-.006	1	.406*	.023	-.006	-.006	-.042	.276	.318	-.120	.318	.276	.474	.050	.023	.506*	.420*
	Sig. (2-tailed)		.674	.979	.012	.979	.012	.914	.667	.574	.012	.000	.044	.012	.914	.979	.041	.192	.122	.667	.122	.192	.019	.011	.010	.010	.010
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_12	Pearson Correlation	.347	.099	.161	.099	.327	.055	.161	.413*	.347	.099	.406*	1	.055	.099	.099	.111	.059	.139	.413*	.139	.059	.327	.092	.055	.519*	.501*
	Sig. (2-tailed)		.089	.638	.443	.638	.110	.793	.443	.040	.089	.638	.044	.793	.638	.638	.597	.778	.507	.040	.507	.778	.110	.661	.793	.008	.011
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_13	Pearson Correlation	.413	.559*	.543*	.559*	.388	1	.543*	.533*	.413	.559*	.023	.055	1	.559*	.559*	.570*	.435*	.620*	.533*	.620*	.435*	.388	.527*	1.000*	.229	.617*
	Sig. (2-tailed)		.040	.004	.005	.004	.055	.005	.006	.040	.040	.914	.793	.000	.004	.004	.003	.030	.001	.006	.001	.030	.055	.007	.000	.270	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_14	Pearson Correlation	.700*	1.000*	.607*	1.000*	-.288	.559*	.607*	.338	.700*	1.000*	-.006	.099	.559*	1.000*	1.000*	.763*	.298	.361	.338	.361	.298	.288	.433*	.559*	.367*	.526*
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.162	.004	.001	.098	.000	.000	.979	.638	.004	.000	.000	.000	.149	.076	.098	.076	.149	.162	.031	.004	.071	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_15	Pearson Correlation	.700*	1.000*	.607*	1.000*	-.288	.559*	.607*	.338	.700*	1.000*	-.006	.099	.559*	1.000*	1	.763*	.298	.361	.338	.361	.298	.288	.433*	.559*	.367*	.526*
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.162	.004	.001	.098	.000	.000	.979	.638	.004	.000	.000	.000	.149	.076	.098	.076	.149	.162	.031	.004	.071	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_16	Pearson Correlation	.855*	.763*	.614*	.763*	.333	.570*	.614*	.526*	.585*	.763*	-.042	.111	.570*	.763*	.763*	1	.261	.453*	.526*	.453*	.261	.333	.550*	.570*	.278	.572*
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.001	.004	.003	.001	.007	.002	.000	.841	.597	.003	.000	.000	.000	.225	.023	.007	.023	.225	.104	.004	.003	.179	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_17	Pearson Correlation	.397*	.298	.138	.298	.406	.435*	.138	.013																		

DOKUMENTASI KEGIATAN **PENELITIAN**



Kegiatan latihan olahraga memanah siswa-siswi SDTQ Salsabila Rejang Lebong



Kegiatan latihan olahraga memanah siswa-siswi SDTQ Salsabila Rejang Lebong



Kegiatan observasi kegiatan latihan olahraga memanah di SDTQ Salsabila Rejang Lebong



Kegiatan observasi kegiatan latihan olahraga memanah di SDTQ Salsabila Rejang Lebong



Kegiatan sosialisasi sebelum membagikan lembar angket kepada siswa-siswi SDTQ Salsabila



Kegiatan membagikan lembar angket kepada siswa-siswi SDTQ Salsabila Rejang Lebong

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Kegiatan menjelaskan tentang lembar jawaban angket kepada siswa-siswi SDTQ Salsabila Rejang Lebong



Kegiatan siswa mengisi lembar angket yang telah dibagikan



Kegiatan mengamati siswi SDTQ Salsabila Rejang Lebong mengisi angket



Keadaan siswa-siswi SDTQ Salsabila Rejang Lebong

Profil Penulis



Nama : Serly Haryani
Nim : 15591044
TTL : Curup, 10 Juli
1996
Alamat : Tempel Rejo Curup
Fakultas: Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru
Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)

Riwayat Pendidikan

1. TK/RA Ummatan Wahidah di Curup Tengah tahun 2002.
2. SDN 06 Banyumas Curup pada tahun 2002/2008.
3. SMPN 02 Curup Selatan pada tahun 2008/2011.
4. SMA 02 Curup Tengah pada tahun 2011/2014.
5. IAIN Curup pada tahun 2015/2019.

